

**ANALISIS IMPLEMENTASI ISAK 35 PADA LAPORAN KEUANGAN  
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN  
“ASPIR” KALIWUNGU KENDAL  
TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata S.1 Pendidikan Dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah



Oleh :

**AHMAD BAYU ARIFUDIN**  
**NIM 1605046042**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM WALISONGO  
SEMARANG  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Prof DR.HAMKA (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

---

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eks  
Hal : Skripsi  
A.n. Sdr. Ahmad Bayu Arifudin

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Bayu Arifudin

NIM : 1605046042

Judul : Analisis Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Pondok  
Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu  
Kendal Tahun 2020

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Waasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 05 Oktober 2021

Pembimbing I

**Dr. Ahmad Furqon, MA**

**NIP. 19751218 200501 1 002**

Pembimbing II

**Muyassaroh, M.S.I**

**NIDN. 2029047101**

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Ahmad Bayu Arifudin  
NIM : 1605046042  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal Tahun 2020

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

**14 Oktober 2021**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2021/2022

Semarang, 14 Oktober 2021

Ketua Sidang



Rahman El-junusi, S.E., M.M.

NIP. 19691118 200003 1 001

Penguji Utama I



H. Maltuf Fitri, SE. MM

NIP. 19741016 200312 1 003

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M. A.

NIP. 19751218 200501 1 002

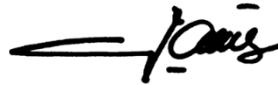
Sekretaris Sidang



Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M. A.

NIP. 19751218 200501 1 002

Penguji Utama II



Faris Shalahuddin Zakiy SE., M.E.

NIP. 19900227 201903 1 012

Pembimbing II



Muyassaroh, M.S.I.

NIDN. 2029047101

## HALAMAN MOTTO

"Jika kamu ingin jadi orang hebat, maka kamu harus melewati resiko yang berat "

K.H. Sodikin Sapari

Yang tinggi belum tentu terhormat dan yang rendah belum tentu hina, semua manusia berhak bermimpi dilangit yang sama

-5detik.official-

Seberat apapun rintangannya, seberat apapun masalahnya, seberat apapun ujiannya, Ber janjilah, jangan menyerah sebelum kau melihat orang tua kita tersenyum bangga

-Kang Bayu Drs-

Hebatnya Al-Qur'an, Kamu tidak bisa merubah isinya, namun isinya bisa mengubah hidupmu

-Motivasi Kaya-

Wong golek ilmu iku ujiane werno-werno, mulo kudu sabar nrimo, ikhlas, lan mantep marang gusti kang maringi sekabehane. Insya Allah, berkah manfaat dunia akherat

-Kang Bayu Drs-

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan hamdalah ku memanjatkan rasa puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Tanpa itu semua, mungkin karya ku tidak akan bisa selesai.

Dan juga sholawat salam, tetap saya curahkan kepada beliau Nabi muhammad S.A.W. yang saya nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Amiin

Dengan selesainya skripsi ini, saya persembahkan untuk orang-orang paling spesial dalam hidupku :

1. Kedua orang tuaku, bapak Suwarno dan ibu Suharti, dan kakak-kakakku Mbak Lis dan Mbak Roah yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungannya demi keberhasilan penulis.
2. Guru tercinta Abah K.H. Sodikin Sapari beserta keluarga, yang tiada hentinya mendoakan kesuksesan untuk santri-santrinya dan dengan sabar membimbing saya untuk bisa lebih berpikir dewasa.
3. Bapak Ibu dosen yang selama ini sudah mengajarkan ilmu yang sangat bermanfaat, khususnya Bapak ibu pembimbing yang dengan sabar membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang yang paling spesial selanjutnya yaitu Nailus Sa'adah yang dengan sabar selalu memberi semangat dan dukungan, dan juga yang tak henti-hentinya mendo'akan untuk kebaikan ku.
5. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang sudah memberi semangat dan dukungannya.
6. Teman-temanku, mahasiswa Akuntansi Syariah dan juga teman organisasi JQH eL-Fasya eL-Febi's yang sudah membantu penulis baik itu doa, dukungan maupun semangat.

Terimakasih semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kehadirat Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Oktober 2021

Deklarator



**AHMAD BAYU ARIFUDIN**

**1605046042**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Berikut ini pedoman transliterasi:

### a. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
س	zai	Z	Zet
سین	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’	...‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi nya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ...و	fathah dan wau	Au	a dan u

## c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *Maddah* lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا..ا.ي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

#### d. Ta Marbuṭah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta marbuṭah hidup transliterasinya adalah *t*.  
Contoh: روضة الأطفال dibaca rauḍatul aṭfāl
2. Ta marbuṭah mati, transliterasinya adalah *h*.  
Contoh: روضة الأطفال dibaca rauḍah al- aṭfāl
3. Ta marbuṭah yang diikuti kata sandang *al*  
Contoh: المدينة المنورة dibaca al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul Munawwarah

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا dibaca rabbanā

نزل dibaca nazzala

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan menjadi:

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.  
Contoh: آءافشلا dibaca asy-syifā

2. Kata sandang diikuti huruf qamariah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh: القلم dibaca al-qalamu

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون dibaca ta'khuzūna

النوء dibaca an-nau'

شيء dibaca syai'un

ان dibaca inna

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: ان اللطيف خير الرازقين dibaca innallāha lahuwa khairarrāziqīn

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami laporan keuangan pada Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal, menyajikan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal berdasarkan ISAK 35 yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi pada Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal.

Hasil dari penelitian ini adalah Dalam penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan saja. Penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal belum sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam ISAK 35, kemudian peneliti memberikan rekomendasi penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 Kendala yang dialami oleh Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal dalam penerapan ISAK 35 adalah minimnya informasi dan sosialisasi tentang pelaporan keuangan khususnya ISAK 35 yang mereka dapat.

**Kata Kunci : Pondok Pesantren, Laporan Keuangan, dan ISAK 35**

## **ABSTRACT**

This study aims to identify and understand the financial statements at the Roudlotuttholibin Islamic Boarding School "ASPIR" Kaliwungu Kendal, present the financial statements at the Roudlotuttholibin Islamic Boarding School "ASPIR" Kaliwungu Kendal based on ISAK 35 published by IAI (Indonesian Accounting Association).

The method used in this research is a qualitative field (field research) with a descriptive analysis approach. Data collection techniques were carried out through interview, observation and documentation techniques at the Roudlotuttholibin Islamic Boarding School "ASPIR" Kaliwungu Kendal.

The results of this study are in the preparation of the financial statements of the Roudlotuttholibin Islamic Boarding School "ASPIR" Kaliwungu Kendal only record and enter. The presentation of the financial statements of the Roudlotuttholibin Islamic Boarding School "ASPIR" Kaliwungu Kendal is not in accordance with what is described in ISAK 35, then the researcher provides recommendations for the presentation of financial statements in accordance with ISAK 35 Constraints experienced by the Roudlotuttholibin Islamic Boarding School Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Constraints in the implementation of ISAK 35 are the lack of information and socialization about financial reporting, especially ISAK 35 that they get.

**Keywords : Islamic Boarding Schools, Financial Statements, and ISAK 35**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa, sholawat salam tetap kita curahkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Dengan beribu-ribu rasa syukur yang saya panjatkan, karena atas terselesainya skripsi ini, dengan judul " Analisis Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal Tahun 2020" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik itu berupa dorongan moril maupun materiil. Sulit rasanya untuk membalas kebaikan semua pihak yang sudah memberikan bantuan dan dukungan, hanya saja penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, SE., M.Si., Akt. CA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Warno, SE., M.Si selaku Sekjur Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, juga selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama kuliah
4. Bapak Dr. Ahmad Furqon, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi.
5. Bu Muyassaroh, M.S.I selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan bantuan serta saran dalam proses penulisan skripsi.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat.
7. Seluruh staff dan karyawan UIN Walisongo Semarang, khususnya staff dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam pembuatan administrasi untuk keperluan Skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, dan Kakakku tercinta yang telah membesarkan dan mendoakan dengan tulus dan ikhlas untuk kesuksesan anak-anaknya.
9. Teruntuk Nailus Sa'adah, terimakasih untuk waktunya dalam mendengarkan keluh kesahku, memberikan motivasi terbaik dan memicu ku untuk bangkit dari semua cobaan dan yang terpenting adalah do'a yang kau panjatkan di setiap ibadahmu.
10. Sahabat-sahabat terbaik saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya.

Terimakasih atas semua dukungan, perhatian, semangat, dan doa tulus dari kalian, semoga segala doa baik akan selalu berbalik kepada yang mendoakan. Semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan saran dalam pembuatan skripsi ini baik dari segi moral maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik secara materi maupun penulisannya.

Dengan demikian kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

Semarang, 10 Oktober 2021



**AHMAD BAYU ARIFUDIN**  
1605046042

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>DEKLARASI.....</b>	<b>V</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>X</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>XI</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Telaah Pustaka .....	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>PEMBAHASAN UMUM TENTANG TOPIK ATAU POKOK BAHASAN 12</b>	
A. Pengertian Akuntansi .....	12
B. Laporan Keuangan ISAK 35.....	14
C. Organisasi Nirlaba.....	25
D. Pondok Pesantren .....	26
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>
<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal.....	29
1. Sejarah Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal .....	29
2. Visi Misi Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotut Tholibin " ASPIR " Kaliwungu Kendal .....	31

3. Profil dan Struktur Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotut Tholibin " ASPIR " Kaliwungu Kendal .....	31
B. Data Lapangan .....	32
<b>BAB IV .....</b>	<b>36</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pencatatan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotut Tholibin " ASPIR " Kaliwungu Kendal .....	36
B. Analisis Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotut Tholibin " ASPIR " Kaliwungu Kendal Sesuai Dengan ISAK 35.....	39
1. Laporan Posisi Keuangan .....	39
2. Laporan Penghasilan Komprehensif .....	41
3. Laporan Aset Neto.....	43
4. Laporan Arus Kas.....	44
5. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	46
<b>BAB V.....</b>	<b>54</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>56</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>60</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan didirikannya organisasi, yaitu untuk mencapai tujuan organisasi itu sendiri yang sudah ditetapkan. Umumnya, tujuan organisasi dibedakan dua tujuan, yaitu organisasi yang berorientasi laba dan non laba atau nirlaba. Adapun sumber dana yang didapatkan berasal dari sumbangan anggota itu sendiri dan dari penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan atau laba dari organisasi nirlaba tersebut.<sup>1</sup> Prinsip yang diterapkan oleh organisasi nirlaba adalah prinsip akuntabilitas dan prinsip keterbukaan, jadi, pihak organisasi nirlaba di bagian manajemen melakukan upaya pembenahan administrasi, yang meliputi pertanggungjawaban laporan keuangan setiap tahun. Sebuah Laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK No 1), jika ingin menghasilkan laporan keuangan yang baik dan terhindar dari salah saji material dan mudah dimengerti. Fungsi Laporan keuangan adalah untuk mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan, penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan.

Dalam melaksanakan program-programnya menggunakan sumbangan yang berasal dari anggota atau penyumbang lain, jadi dari pertanggungjawaban laporan keuangannya harus bersifat akuntabilitas dan terbuka kepada anggota dan penyumbang lain. Karakteristik tiap-tiap organisasi nirlaba berbeda-beda dan unik sehingga masih perlu standarisasi dalam pelaporan keuangannya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus disesuaikan dengan karakteristik organisasi namun tetap pada prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.<sup>2</sup> Misalnya, pondok

---

<sup>1</sup>Nova Santi, *Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Pada Az Zahra Islamic Boarding School, Way Huwi, Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)*, ( Lampung Selatan : Raden Intan Lampung, 2019 ), h. 5

<sup>2</sup>Intan Devi Atufah, Norita Citra Yulianti, Dania Puspitasari, *Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah*, ( Jember : Universitas Muhammadiyah Jember, 2018 ), h.116

pesantren. Pondok pesantren merupakan tempat sarana tholib atau orang yang mencari ilmu untuk menuntut ilmu yang mana santri menetap di sebuah asrama atau pondok dan seorang kyai sebagai panutan sekaligus guru bagi santri-santri tersebut. Di Indonesia pondok pesantren merupakan peran penting untuk perkembangan keagamaan di Indonesia. Pondok pesantren keberadaannya sudah ada sejak zaman dulu. Pondok pesantren sudah banyak menorehkan atau mengkontribusikan bagi kemerdekaan maupun kemajuan bangsa Indonesia. Meskipun demikian tak pernah lepas pondok pesantren Mengalami berbagai permasalahan salah satunya yaitu itu permasalahan internal dan eksternal.

Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan no. 45 terdiri dari paragraf 01 sampai dengan 36 yang telah diganti dengan ISAK no. 35, isi dari pernyataan ini merupakan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya. dilihat dari cara memperoleh sumber dayanya. Sumber daya yang di peroleh dari entitas nirlaba, berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan imbalan. Sumber daya tersebut digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas operasional yang dilakukan di dalam entitas nirlaba.<sup>3</sup> Laporan keuangan organisasi non laba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Adanya fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa pengurus pondok, khususnya bendahara pondok yang merupakan pengelola keuangan pondok bukan dari seorang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, melainkan santri yang ditunjuk secara sukarela untuk menjadi pengurus pondok. Kemudian, dalam pengelolaan keuangan tidak adanya kejelasan secara mendetail dan terperinci mengenai bentuk pertanggungjawaban pengurus pondok dalam mengelola keuangan pondok. Oleh karena itu, pembuatan laporan keuangan pondok pesantren sangat penting karena dari

---

<sup>3</sup>Ismi darojatul Ula, Moh. Halim, dan Ari sita nastiti, *Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember*, (Jember:Universitas Muhammadiyah Jember, 2020), h.2

laporan keuangan tersebut akan menampilkan dan menunjukkan bagaimana pengelolaan keuangan yang telah dilakukan.

Dengan demikian telah diuraikan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal tahun 2020 )“.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana solusi implementasi ISAK 35 pada laporan keuangan di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal tahun 2020 ?
2. Apakah ada hambatan dalam menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal tahun 2020 ?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah Untuk mengimplementasikan ISAK 35 pada laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal dan untuk mengetahui hambatan apa yang dialami oleh pondok tersebut untuk menerapkan ISAK 35?

### **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pemahaman tentang laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Dan diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi penyempurnaan dan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya

#### D. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penelitian ini, adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian oleh Nefi Siti Nurrahmah, Ia Kurnia dan Abin Suarsa dalam jurnal ekonomi dan akuntansi STIE Muhammadiyah Bandung tahun 2019 yang berjudul “Penerapan PSAK No.45 dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pada SMP Hikmah Teladan Bandung“ berfokus pada Pelaporan keuangan SMP Hikmah Teladan yang hanya memuat penerimaan dan pengeluaran kas saja. Transaksi yang dilakukan SMP Hikmah Teladan hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran yang dicatat setiap hari secara berkala, kemudian setelah satu bulan direkap pada laporan operasional bulanan. Laporan keuangan SMP Hikmah Teladan juga belum sesuai dengan PSAK No.45. Hal ini disebabkan karena pihak sekolah belum mengetahui standar pencatatan keuangan yang baik yang berlaku untuk entitas nirlaba, dan membuat laporan keuangannya belum mandiri masih menginduk pada yayasan.<sup>4</sup>

*Kedua*, penelitian oleh Dwi Ayu N, Yulinarti dan Suwarno dalam jurnal ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2019 yang berjudul “Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK No.45 (Studi kasus pada SMP Islam Nurul Ulum Jember)“ berfokus pada Bentuk pencatatan keuangan di SMP Islam Nurul Ulum yang masih berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi pencatatannya hanya kas masuk dan kas keluar dan dicatat setiap hari dan direkap setiap bulan. Catatan keuangan yang biasa dilakukan setiap hari tersebut merupakan laporan buku kas untuk setiap bulanan sehingga belum mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45. SMP Islam Nurul Ulum juga belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan nomor 45, maka peneliti

---

<sup>4</sup>Abin Suarsa, Nefi Siti Nurrahmah, Ia Kurnia, *Penerapan PSAK No.45 Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada SMP HIKMAH TELADAN BANDUNG*, (Bandung : SMP Hikmah Teladan Bandung, 2019) h.1

melakukan rekonstruksi secara menyeluruh dengan membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK 45.<sup>5</sup>

*Ketiga*, penelitian oleh Angelia Novrina Meilani Tinungki, dan Rudy J. Pusung dalam jurnal ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratu Langi Manado tahun 2014 yang berjudul “Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana“ berfokus pada Penyajian laporan keuangan Panti Sosial Tresna Werdha HANA yang sudah menyajikan laporan keuangannya namun belum menerapkan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan format PSAK No.45. Laporan keuangan yang dilakukan oleh Panti Sosial Tresna Werdha HANA yaitu membuat laporan pengeluaran setiap bulannya saja, dan membuat laporan realisasi penerimaan bantuan.<sup>6</sup>

*Keempat*, penelitian oleh Mohammad Fatih dalam jurnal ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 yang berjudul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK No.45 (studi kasus pada yayasan pesantren global tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakit Kabupaten Malang)“ berfokus pada Yayasan pesantren global tarbiyyatul yang arifin awalnya telah menyusun laporan keuangan, namun hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran kas saja, dan juga mencatat asset yang dimilikinya. Namun hal tersebut bagi yayasan sudah cukup. Dalam jangka yang akan datang, prospek yayasan ini akan menciptakan penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan standar akuntansi menjadi langkah awal yang akan dilakukan meski membutuhkan waktu untuk adaptasi.<sup>7</sup>

*Kelima*, penelitian oleh Salsabila Nurul Azmi dalam skripsi UIN Walisongo Semarang tahun 2019 yang berjudul “Analisis implementasi

---

<sup>5</sup>Dwi Ayu, Yulinarti, dan Suwarno, *Rekontruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45*, (Jember : Universitas Muhammadiyah Jember, 2019), h.1

<sup>6</sup>Angelia Novriana Meilani Tinungki dan Rudy J. Pusung, *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana*, (Manado : Universitas Sam Ratulangi Manado, 2014) h.809

<sup>7</sup>Mohammad Fatih dkk., *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK 45 (studi kasus pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kec Pakis Kab. Malang)*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015) h.1

Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi kasus pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramasyu)“ berfokus pada Pencatatan laporan keuangan Pesantren Al-urwatul Wutsqo yang masih sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yang dilakukan pondok pesantren yaitu pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan keuangan tiap unit dipusatkan di yayasan yang pada akhir periodenya dilaporkan pada dewan Pembina. Pesantren Al-urwatul Wutsqo belum menerapkan pencatatan keuangan berbasis pedoman akuntansi pesantren yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.<sup>8</sup>

Setelah peneliti pahami penelitian-penelitian diatas bisa ditarik perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu terletak pada objek penelitian dan standar yang digunakan, dimana penelitian yang peneliti lakukan berada di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal dan standar yang peneliti gunakan yaitu menggunakan ISAK 35. ada persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar yang ada di Indonesia.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode berikut :

### **1. Jenis dan Sumber data**

Metode yang akan digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah langsung ke sumber data. yang mana melakukan penelitian dengan tidak menggunakan data statistik. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>9</sup> Penelitian

---

<sup>8</sup>Salsabila Nurul Azmi, *Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019)

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2013), h.8.

kualitatif (Bogdan et al (1975) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menjelaskan fenomena-fenomena sosial yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Ada lima macam studi yang biasa digunakan oleh para peneliti di dalam riset kualitatif, yaitu fenomenologi, grounded theory, ethnography, biography, dan studi kasus sebagaimana yang telah disampaikan Creswell (dalam Resha, 2014:32).

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kasus. metode studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan.<sup>10</sup>Oleh karena itulah metode studi kasus dipilih sebagai metode riset di dalam penelitian ini, karena studi kasus merupakan metode yang sesuai dengan karakteristik dan problem yang diangkat di dalam penelitian ini yakni mengenai kerangka pelaporan keuangan pada Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal.

Terdapat dua macam sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sedang ditanganinya. Hasil dari permasalahan yang peneliti peroleh, kemudian dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data primer dalam penelitian ini berupa wawancara kepada pihak Bendahara Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Krajangkulon Kaliwungu

---

<sup>10</sup>Erawati Nur Diana, *Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45*, (Jember: Universitas Jember,2015), h. 48.

Kendal yang menghasilkan laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Krajankulom Kaliwungu Kendal yakni tahun 2020.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.<sup>11</sup> Maksudnya jurnal data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian. Data sekunder yang akan digunakan sebagai bukti dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pondok pesantren roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal.

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi disini akan dilakukan dengan cara melihat, mengamati, mencermati serta merekam secara langsung aktivitas transaksi keuangan pada Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR”. Wawancara disini akan dilakukan secara face to face yaitu bertanya langsung ke bendahara pondok, dan bendahara madrasah, Asatidz pondok, perwakilan pengurus pondok dan perwakilan santri di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR”. Dokumentasi yang dilakukan yaitu menggunakan jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, website, mengambil gambar serta beberapa dokumen lainnya yang tidak dipublikasikan. Setelah semua data-data tersebut didapatkan maka proses selanjutnya adalah teknik analisis data.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta, 2009),Cet. Ke 8, h. 137

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif. Yang mana data yang akan diperoleh oleh peneliti kemudian dideskripsikan, kemudian dapat menghasilkan kejelasan sesuai realita yang ada di lapangan. Berikut ini adalah tahapan-tahapan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

#### a) Data Reduksi

Data reduksi adalah data hasil dari data yang sudah dikumpulkan kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang benar-benar pokok, difokuskan pada hal-hal yang sangat penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang peneliti reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data-data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang peneliti reduksi yaitu data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, seperti data hasil observasi terkait pencatatan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal.

#### b) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data yang peneliti kumpulkan kemudian direduksi, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Hal ini dilakukan peneliti agar memudahkan pemahaman peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, dalam menganalisis pencatatan keuangan berdasarkan ISAK

35 pada Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal.<sup>12</sup>

#### 4. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal yang telah direduksi dan disajikan datanya. Kesimpulan awal akan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan suatu bukti (Verifikasi) yang menguatkan dan mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid seperti jurnal, dan laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### F. Sistematika Penulisan

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I, peneliti menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : PEMBAHASAN UMUM TENTANG TOPIK ATAU POKOK BAHASAN

Pada bab II, peneliti menjelaskan mengenai topic atau pokok bahasan dalam penelitian. Pada Bab ini yang dibahas meliputi Pengertian Akuntansi secara umum dan pengertian akuntansi syari’ah, pengertian laporan keuangan, Karakteristik Laporan Keuangan dan organisasi nirlaba, pondok pesantren, dan ISAK 35.

---

<sup>12</sup>Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*, ( Semarang : Universitas Islam Negeri Semarang, 2016 ), h.

### BAB III : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

Dalam bab III Pada bab ini peneliti menggambarkan bagaimana sejarah Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR”, serta memberikan gambaran terkait kegiatan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” dan data lapangan

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, peneliti menjelaskan hasil penelitian tentang prosedur penyusunan laporan keuangan akuntansi pondok pesantren, penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR”, hambatan-hambatan yang dialami bendahara pada saat pencatatan laporan keuangan serta analisis peneliti mengenai hasil yang diperoleh.

### BAB V : PENUTUP

Dalam bab V ini akan berisi kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian, saran-saran bagi pihak Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal berdasarkan hasil penelitian, dan penutup.

## BAB II

### PEMBAHASAN UMUM TENTANG TOPIK ATAU POKOK BAHASAN

#### A. Pengertian Akuntansi

Menurut AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara tertentu dan dalam bentuk satuan uang, serta menafsirkan hasil- hasilnya.<sup>13</sup>

Pada dasarnya, akuntansi merupakan proses pengolahan transaksi yang menghasilkan informasi keuangan, dimana bentuk output-nya adalah laporan keuangan. International Financial Reporting Standards (IFRS) Framework menyatakan bahwa informasi keuangan dan kinerja organisasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan merupakan tujuan dari laporan keuangan.<sup>14</sup>

Dengan demikian, melihat dari pengertian akuntansi diatas dapat kita simpulkan bahwa Akuntansi adalah suatu informasi perusahaan atau organisasi melalui laporan keuangan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan. Pada dasarnya ada dalil Al-Qur'an yang berkaitan dengan Akuntansi, yaitu terdapat dalam Q.S. Al baqoroh ayat 285:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ  
وَلَا يَأْت كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ  
رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ  
يُمْلِهُهُ فَالْيُمْلِلْ لِيهِ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ  
فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ  
وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ  
أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا

<sup>13</sup>Ari Kristin Prasetyoningrum, *Pengantar Akuntansi*, (Semarang:CV Karya Abadi Jaya, 2015 ), h. 2.

<sup>14</sup>Nefi Siti Nurrahmah, Ia Kurnia, *Penerapan PSAK No.45 Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada SMP Hikmah Teladan Bandung*” (Bandung : STIE Muhammadiyah Bandung, 2019), h.3

بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ  
وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ \*

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah wali nya mengimlakan dengan jujur. Dan per saksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguan mu. (Tulis lah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan per saksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajar mu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”.

Ayat diatas menunjukkan ketentuan untuk perdagangan tunai diantara dua orang atau lebih yang memakai akad utang piutang, maka

wajib dicatat seluruh transaksinya agar tidak mendapatkan dosa. Menurut sebagian ulama, tidak diwajibkan jika sedang bertransaksi ada saksi di dalam transaksi tersebut. Janganlah penulis dan saksi memudharatkan yang bermuamalah. Salah satu bentuk kemudharatan yang dapat dialami oleh saksi dan penulis adalah tersitanya waktu dan membuang energi dan memudharatkan kertas dan pena dan memudharatkan uang yang dapat dipergunakan untuk mencari rezeki, biaya transportasi, dan biaya administrasi, dan dibenarkan untuk memberi imbalan atas pengorbanan tersebut.<sup>15</sup>

## B. Laporan Keuangan ISAK 35

Laporan keuangan organisasi nirlaba merupakan pencatatan informasi keuangan sebuah organisasi dalam suatu periode akuntansi yang melambangkan kinerja organisasi tersebut.<sup>16</sup> yang mana pengumpulan dananya berasal dari para anggota maupun penyumbang lainnya dan tidak mengharapkan laba. Dikatakan laporan keuangan sebuah organisasi nirlaba itu baik jika ditemukan indikasi-indikasi yang positif maka kemungkinan besar organisasi nirlaba lain akan lebih percaya kepada organisasi nirlaba sehingga apapun kerjasama yang terkait dengan organisasi nirlaba dapat berjalan dengan baik dan lancar.<sup>17</sup> Suatu entitas dikatakan laporan keuangannya baik, jika telah memenuhi beberapa karakteristik laporan keuangan.

Berikut adalah karakteristik kualitatif laporan keuangan:

### a) Dapat dipahami

Dalam mencatat dan menyajikan laporan keuangan sudah seharusnya memenuhi karakteristik mudah dipahami. Melalui karakter mudah dipahami ini, pengguna harus memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai. Maka dari

---

<sup>15</sup>Mhd. Syahman Sitompul, Nurlaila, Hendra harmain, *Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Mesjid Di Sumatera Timur*, (Sumatera Timur:UIN Sumatera Utara, 2016), h.208.

<sup>16</sup>Salsabila Nurul Azmi, *Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu*, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019), h. 19

<sup>17</sup>Hantono dan Namira Ufrida Rahmi, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h.20.

itu, sebuah laporan keuangan harus menyesuaikan standar akuntansi yang berlaku.

b) Relevan

Sebuah laporan keuangan yang relevan adalah kunci untuk mengambil sebuah keputusan. Maka, wajib hukumnya setiap informasi yang dicatat di laporan keuangan menyesuaikan tujuan penyusunan laporan keuangan sehingga informasi tersebut memberikan nilai prediksi, nilai masukan, nilai keputusan dan ketepatan waktu. Jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu itu dinamakan Informasi kualitas yang relevan.

c) Keandalan

Sebuah laporan keuangan juga harus dapat diandalkan oleh para user laporan keuangan. Dalam menyajikan laporan keuangan harus disajikan secara tepat. Transparan, akurat, dan benar, sesuai dengan kenyataan, tidak boleh ada rekayasa sedemikian rupa untuk tujuan memuaskan pihak-pihak tertentu. Informasi tersebut harus sangat netral, tidak boleh curang, jujur, amanah, dan dapat diverifikasi.

d) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang disajikan dengan cara yang sama atau disajikan menurut standar yang ada, untuk perusahaan yang berbeda dan pengguna atau stakeholder dapat membandingkan laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan dan tren yang ada pada zamannya. Untuk itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara

konsisten agar dapat dibandingkan antar entitas dan antar periode yang berbeda.<sup>18</sup>

Menurut ISAK 35, organisasi non laba perlu menyusun setidaknya 5 jenis laporan keuangan sebagai berikut:

#### 1. Laporan posisi keuangan

Laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan keuangan entitas mencakup secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.

Laporan keuangan entitas dapat digambarkan sebagai berikut:

##### a. Aset

Sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.<sup>19</sup>

Pada umumnya entitas menyajikan dan mengumpulkan aset kelompok yang homogen. Diantaranya adalah: Kas dan setara kas, Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa lain, Persediaan, Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka, Instrumen keuangan dan investasi jangka Panjang, Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang jasa.

##### b. Liabilitas

Liabilitas merupakan klaim dari pihak ketiga atas aset entitas. Liabilitas disusun berdasarkan urutan jatuh

---

<sup>18</sup>Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa, *Akunansi Pengantar 1*, (Jakarta: Grasindo dengan Gajah Mada University Press, Anggota IKAPI, 2017), h. 9-10

<sup>19</sup>IAI, *Pedoman Akuntansi Pesantren* (Jakarta:Bank Indonesia, 2018), h.13

tempo dari liabilitas/kewajiban tersebut. Kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun digolongkan kewajiban lancar, sedangkan kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun digolongkan kepada kewajiban jangka panjang. Contoh urutan dan penyajian liabilitas/kewajiban adalah: Utang, Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Lainnya dan Utang Jangka Panjang

### c. Aset Neto

Dalam laporan keuangan komersial, aset neto dikenal sebagai modal. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Aset neto berdasarkan kondisi yang melekat pada sumber daya menjadi dua klasifikasi aset neto yaitu:

- Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak ada batasan terhadap aset tersebut, misalnya sumbangan yang diberikan oleh si donatur, dimana donatur tidak secara jelas mencantumkan jangka waktu dari donasi nya tadi hanya untuk memberikan donasi untuk entitas tersebut sehingga pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan entitas dapat mempergunakannya untuk kebutuhan entitas.

- Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya

Aset neto dengan pembatasan, menggabungkan klasifikasi aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan akan mengurangi kompleksitas. Aset

neto dengan pembatasan adalah aset neto yang berkaitan dengan sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, dan aset neto yang digunakan untuk selamanya, seperti tanah dan bangunan yang diberikan untuk tujuan tertentu, sehingga pemasukan dan pengeluarannya itu di luar entitas.

Terdapat 2 (dua) format Laporan Posisi Keuangan yang disajikan:

- 1) Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya.
- 2) Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Contoh laporan posisi keuangan format A :

## Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2</b>		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain <sup>*)</sup>	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
<b>Total Aset Neto</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

<sup>\*)</sup> entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

<sup>A)</sup> Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NON-LABA DE 15AK 35

**Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)**

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**</i>	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Neto</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

(B)

\*\* mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut. Dimana laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode Informasi.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi: Pendapatan, Beban keuangan, Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, Beban pajak dan Laba rugi atau rugi neto.

## Contoh laporan penghasilan komprehensif

<b>ENTITAS XYZ</b>		
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>		
<b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b>		
<b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER</b>		
<b>DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx
Bunga	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
<b>Total Beban</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER</b>		
<b>DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

## 3. Laporan Perubahan Aset Neto

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) merupakan laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Berikut contoh laporan perubahan aset neto :

## Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

<b>ENTITAS XYZ</b> <b>Laporan Perubahan Aset Neto</b> <b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b> <b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
<b>Saldo akhir</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***	xxxx	xxxx
<b>Saldo akhir</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Total</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
<b>Saldo akhir</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

B

A

\*\*\*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

- (A) Lihat Laporan Posst Keuangan (Format A).  
(B) Lihat Laporan Posst Keuangan (Format B).

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan masjid dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut.<sup>20</sup> Laporan arus kas disajikan sesuai dengan dasar pengaturan SAK ETAP Bab 7 dengan tambahan berikut ini:

<sup>20</sup>IAI, *DE ISAK 35 : Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba* (Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018), h. 35.13

1) Aktivitas Operasi

Aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas.

2) Aktivitas Investasi

Aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

3) Aktivitas Pendanaan

Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang, Penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi dan imbal hasil dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang.

Adapun bentuk Laporan Arus Kas yang disajikan dengan metode tidak langsung menurut ISAK 35 adalah sebagai berikut :

<b>ENTITAS XYZ</b> <b>Laporan Arus Kas</b> <b>untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2</b> <b>(dalam jutaan rupiah)</b>		
	20X2	20X1
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(xxxx)</b>	<b>(xxxx)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(xxxx)</b>	<b>(xxxx)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan- laporan di atas. Bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan- perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti misalnya aset tetap. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian nama aset, liabilitas, aset neto. Misalnya, untuk aset tetap di catatan atas laporan keuangan akan dijelaskan untuk menghitung penyusutan aset tetap, serta kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh entitas tersebut.<sup>21</sup>

<sup>21</sup>Ismi darojatul Ula, Moh. Halim, dan Ari sita nastiti, *Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember*, (Jember:Universitas Muhammadiyah Jember, 2020), h. 4

### C. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian public untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari keuntungan. contohnya pondok pesantren, tempat ibadah, sekolah, madrasah, dan organisasi pemerintah lainnya.<sup>22</sup>

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.<sup>23</sup>

Organisasi Nirlaba mempunyai karakteristik, yaitu:

- a. Sumber daya organisasi berasal dari penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan mendapatkan laba, dan jika suatu organisasi menghasilkan laba, maka jumlah laba tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik organisasi tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya organisasi pada saat likuidasi atau pembubaran organisasi.

Dari beberapa pengertian yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi nirlaba adalah suatu lembaga yang dalam menjalankan usaha atau kegiatannya tidak mengutamakan laba dikarenakan

---

<sup>22</sup>Tinungki and Pusung, *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana*” (Manado:Universitas Sam Ratulangi Manado, 2014), h. 810 – 811

<sup>23</sup>Sri Wahyuni, *Evaluasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU muhammadiyah Purbalingga)*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016), h. 10

organisasi nirlaba mendapatkan sumber dayanya berasal dari donatur atau sumbangan dari para anggotanya.

#### **D. Pondok Pesantren**

##### 1. Definisi Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan tempat sarana tholib atau orang yang mencari ilmu untuk menuntut ilmu yang mana santri menetap di sebuah asrama atau pondok dan seorang kyai sebagai panutan sekaligus guru bagi santri-santri tersebut. Pondok pesantren juga bisa diartikan sebagai gudangnya ilmu, tempat para santri belajar semua ilmu dan belajar bermasyarakat dalam berbagai segi dan aspek nya.<sup>24</sup>

##### 2. Sistem Pendidikan Dan Pengajaran Pondok Pesantren

Sistem pendidikan adalah totalitas interaksi dari seperangkat unsur-unsur pendidikan dan bekerja sama secara terpadu, dan saling melengkapi satu sama lain menuju tercapainya tujuan pendidikan yang telah menjadi cita-cita bersama pelakunya. Sistem pendidikan dan pengajaran Pondok Pesantren yaitu:

- a. Bertindak sebagai aktor utama yaitu kyai, asatidz, pengurus dan santri.
- b. Bertindak sebagai hardware: Masjid, rumah kyai, asrama asatidz, dan asrama santri, gedung sekolah atau madrasah, tanah untuk pertanian kamar mandi, aula dan lain-lain.
- c. Bertindak sebagai software: operasional pondok, kurikulum pembelajaran, kitab-kitab, tata tertib perpustakaan, pusat penerangan, keterampilan, dan lain-lain.<sup>25</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren merupakan komplek pendidikan Islam yang mengajarkan mengenai ilmu agama berdasarkan kitab-kitab yang

---

<sup>24</sup>IAI, *Pedoman Akuntansi Pesantren*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2018), h.5-6

<sup>25</sup>Kholid Junaidi, *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Diindonesia (Suatu Kajian Kurikulum Di Pondok Pesantren Lirboyo)*, (Riau : STAI Nurul Falaj Air Molek Riau), h. 96-97

ditulis dengan Bahasa Arab oleh para ulama besar sejak abad pertengahan dan diajarkan dibawah bimbingan guru atau biasa disebut Kyai, dan dalam kompleks tersebut terdapat berbagai fasilitas untuk mendukung berjalannya pendidikan keagamaan tersebut. Dapat pula disimpulkan bahwa Kyai merupakan sosok yang merupakan pembina juga penanggung jawab serta pendidik dalam sebuah pondok pesantren. Berdasarkan tipe tersebut, pesantren yang akan diteliti merupakan pesantren tipe C, yaitu pesantren dengan asrama di mana santri nya melakukan pembelajaran di luar (madrasah atau sekolah formal lainnya). Dan di dalam pesantren dilakukan kegiatan belajar oleh Pembina Pesantren.

### 3. Peran Pondok Pesantren

Di Indonesia, pondok pesantren mempunyai peran sangat penting untuk mencerdaskan bangsa indonesia, untuk memajukan bangsa indonesia bahkan pondok pesantren sangat dipercaya oleh pemerintah dikarenakan santri yang lulus dari pondok pesantren dapat menyumbangkan tenaganya maupun ilmunya untuk ikut andil dalam mencerdaskan bangsa Indonesia. Bahkan Menurut Tuanaya, peran pondok pesantren sudah ada sejak zaman penjajah, pesantren telah memainkan peran penting sebagai counter culture bagi sistem pendidikan modern yang diperkenalkan kepada penjajah Belanda. Menurut Departemen Agama Republik Indonesia, Bentuk peranan-peranan itu antara lain:

- Peranan instrumental yakni dalam tataran inilah peranan pondok pesantren sebagai alat pendidikan nasional tampak sangat partisipatif.

- Peranan keagamaan yakni dalam pelaksanaannya, pondok pesantren melaksanakan proses pembinaan pengetahuan, sikap dan kecakapan yang menyangkut segi keagamaan.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan diatas pondok pesantren sudah lama sekali menjadi lembaga yang peranannya bagaikan aktor utama yaitu peran yang sangat penting dalam kemajuan Republik Indonesia. Pesantren memiliki kontribusi sangat penting dalam mencerdaskan bangsa dan memajukan tanah air ini. Jumlah pesantren di Indonesia yang tidak terhitung jumlahnya serta besarnya jumlah santri putra maupun santri putri pada tiap-tiap pesantren menjadikan lembaga ini layak diperhitungkan dalam kaitannya dengan pembangunan bangsa di bidang pendidikan dan tata krama.

---

<sup>26</sup>Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, Fahrudin, *Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), h.467-468

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal

##### 1. Sejarah Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal

Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" berdiri di Kp. Pesantren Kaliwungu Kendal, pada tanggal, 26 Desember 1986 M/29 Sya'ban 1406 H. Oleh seorang ulama bernama KH. Khudlori Ghozali putra dari KH. Ghozali dan Ibu Hj. Aminah, yang berasal dari Des. Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kab. Tegal JawaTengah.KH. Khudlori Ghozali adalah putra ke- 4 dari 9 bersaudara, pada saat umur 7 tahun beliau mulai menimba ilmu agama di Pon Pes Babakan Ciwaringin Cirebon dari tahun 1946-1947 M. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Pon Pes APIK Kauman Kaliwungu Kendal dari tahun 1952 - 1955 dan berakhir di Pon Pes APIP Kampung Pesantren Kaliwungu Kendal, kemudian beliau menikah dengan Ibu Ny. Hj. Suriyatun (Alm), keturunan ke-5 dari KH. Asy' ari ( Ky. Guru ) Seorang Ulama besar dan Pendiri Masjid Besar Al - Muttaqin Kaliwungu Kendal, di kampung inilah KH. Khudlori Ghozali mendirikan Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotut Tholibin "ASPIR". Pada tahun 1998 Ibu Ny. Hj. Suriyatun dipanggil Allah SWT saat menunaikan ibadah haji bersama KH. Khudlori Ghozali. Dan di sanalah Ibu Ny. Hj. Suriyatun dikebumikan, tepatnya di pemakaman Baqi' Madinah. Dari perkawinan Abah KH. Khudlori Ghozali dengan Ibu Ny. Hj. Suriyatun sama sekali tidak mendapatkan keturunan. Tahun 1999 M, KH. Khudlori Ghozali menikah lagi dengan Ibu Ny. Hj. Nai'mah Al-Hafidhoh Binti KH. Dawud Hasyim dari Kaplongan Karang Ampel Indramayu. Dari perkawinan ini lahirlah putra dan putri beliau yang bernama Muhammad Agus Fawaid dan Syarifatus Shufiyah. Saat musim haji tiba pada tahun 2005 KH. Khudlori

Ghozali bersama Ibu Ny. Hj Nai'mah Al-Hafidhoh menunaikan ibadah haji. Namun sebelum prosesi ibadah haji selesai KH. Khudlori Ghozali sowan ke hadirat Allah SWT. Beliau juga dimakamkan di Baqi' Madinah. Menurut sebagian Ulama Kaliwungu makam KH. Khudlori Ghozali tidak jauh dari Makam Ibu Ny. Hj. Suriyatun. KH. Khudlori Ghozali wafat meninggalkan seorang putra bernama Muhammad Agus Fawaid pada usia 4 tahun dan seorang putri bernama Syarifatus Shufiyah pada usia 2 tahun. Karena belum siapnya keturunan beliau untuk meneruskan perjalanan Pon Pes, maka ke pengasuhan Pon Pes diserahkan kepada Ky. Shodikin Safari yang masih kerabat dari Ibu Ny. Hj. Suriyatun. Sedangkan untuk Ketua Yayasan sepenuhnya diserahkan kepada Ky. Saifudin Syafi'i yang masih keponakan KH. Khudlori Ghozali. Bertepatan dengan haul KH. Khudlori Ghozali pada tahun 2007 Ibu Ny. Hj Nai'mah Al-Hafidhoh menikah lagi dengan Seorang Ulama: KH Ah. Muchsin Ghofur, putra dari KH. Abdul Ghofur dan Ny. Hj. Aminah. Beliau lahir di ds. Plumpung Rejo, Kandangan Pare Kediri Jawa Timur. Setelah selesai tholibul ilmi (mencari ilmu) dan khidmah atau mengajar (mustahiq) sampai paripurna kelas III Aliyah di Madrasah Pon. Pes. Hidayatul Muftadi'ien Lir boyo Kediri pada tahun 1990. terus pada Tanggal 08 Oktober 1990. / 20 R. Tsani 1411. Menikah dengan seorang putri: Ny. Hj. Ummu Ni'matin Nada putri pertama seorang Ulama: Alm. KH. Ihsan Abdul Mu'thi Pon. Pes. Putra Putri ABUL-FAIDL Ds. Bakalan Wonodadi Blitar Jawa Timur. Dan beliau berdomisili / muqim di Ds. Bakalan ini ± 17 Th membantu mengelola Pondok dan Madrasah Putra Putri, juga merintis Pondok Putra Putri sendiri. Beliau dikaruniai 5 (lima) Anak Putra Putri: (1). Nila Nailul Fitria Lahir, 23 Sept 1991. (2) Vina Faridatul Aniqoh Lahir, 25 Sept 1992. (3). Moh. Abdul Aziz Al-Fawwaz (ayik) Lahir, 27 Maret 2002. (4). Moh. Abdul Lathif Al-Maddah Lahir, 27 Agustus 2004. (5). Moh. Abdul Hamid Al-Mubarak Lahir, 08 Oktober 2005. Pada akhirnya Allah SWT.

Menghendaki harus berakhir beliau membina Rumah Tangga dengan Ny. Hj. Ummu Ni'matin Nada binti Alm. KH. Ihsan Abdul Mu'thi. kemudian KH. Ah. Muchsin Ghofur mengemban amanat sepenuhnya sebagai pengasuh Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" sampai sekarang ini.<sup>27</sup>

2. Visi Misi Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal

- Ikut serta mencerdaskan bangsa serta mensukseskan program pendidikan nasional
- Mencetak generasi muslim dan muslimah yang berbudi luhur dan ber taqwa

3. Profil dan Struktur Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal

Nama Yayasan	: ROUDLOTUT THOLIBIN AL GHOZALI
Nama Pondok Pesantren	: Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR"
Tanggal Berdiri	:26 Desember 1986 M / 29 Sya'ban 1406 H
Nomor Statistik	: 510033240049
Alamat	: Jl. Pandean Gg. Pesantren Rt 02 Rw 05 Desa Krajan Kulon Kecamatan Kaliwungu Kabu paten Kendal
Status Pesantren	: Pesantren Salafi
Program Unggulan	:Madrasah Salafi
Struktur Pengurus Pesantren	:
Pengasuh Pondok	: K.H. Ah. Muchsin Ghofur
Kepala Madrasah	: Ust. Khalimi
Lurah Pondok	: Ust. Ihsanudin

---

<sup>27</sup><http://ppaspirkaliwungu.blogspot.com/2011/05/sekilas-pondok-pesantren.html>

Wakil Ketua Pondok	: Ust. Ma'arif
Sekretaris	: Ust. Samsul Arifin
Bendahara Pondok	: Ust. Islahudin
Bendahara Madrasah	: Ust. M. Musfik Amrullah
Sie. Keamanan	: Ust. Ali S. dan Ust. Zidni
Sie. Kebersihan dan Perlengkapan	: Ust. Wandu dan Ust. Alif
Sie. Jam'iyah dan Pendidikan	: Ust. M. Al Amin

## **B. Data Lapangan**

Data lapangan yang peneliti peroleh berasal dari hasil wawancara kepada pihak pondok pesantren, meliputi pimpinan pesantren, kepala pondok, bendahara pondok, pengurus pondok dan santri Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal. Dalam Penelitian kali ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui apakah Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal ini sudah menerapkan ISAK 35 dalam pencatatan laporan keuangannya, ataukah sudah sesuai? Setelah melihat fakta di lapangan, ternyata Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal belum menerapkan ISAK 35 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sosialisasi yang mengakibatkan pesantren ini masih menggunakan model pemasukan dan pengeluaran saja.

Sebenarnya, pesantren ini sudah cukup untuk pelaporan keuangan setiap tahunnya, hanya saja belum menerapkan ISAK 35 yang mengakibatkan pelaporan keuangan di pesantren ini kurang pas. Alhasil, setiap pelaporan akhir tahun, pesantren ini hanya melaporkan persediaan akhir uang tersebut. Untuk pemasukan dana setiap tahunnya, pesantren ini menerapkan sistem iuran tiap santri. Setiap bulan santri ditarik iuran sebesar Rp350.000,- untuk Kos makan, dan setiap tahunnya untuk santri baru dikenai iuran sebesar Rp 1.210.000,- per tahun dan untuk santri lama setiap tahunnya dikenai iuran sebesar Rp 1.010.000,- per tahun. Dan juga ada pembayaran bangunan sebesar Rp 1.000.000, untuk santri baru dan Rp

500.000, untuk santri lama. Dalam pelaksanaan pembayaran, biasanya pesantren ini menerapkan 3 kali angsuran dalam satu tahun, itupun bebas mau membayar berapapun intinya dalam 3 kali angsuran tersebut sudah harus lunas dan batas akhir pembayaran biasanya 1 bulan sebelum akhirussanah.<sup>28</sup>

Iuran ini, dipergunakan untuk keperluan pondok selama satu tahun dan pengeluaran dananya mengikuti kebutuhan pondok tiap seksi. Misal seksi kebersihan & perlengkapan yang dibutuhkan seperti, sapu, pel, gombal, gayung dan lain-lain. Bukan hanya di seksi kebersihan, tetapi juga untuk merehab pondok contoh rehabilitasi gedung madrasah atau rehabilitasi kamar mandi maupun kamar santri ataupun yang lain.

Adapun pencatatan laporan keuangan pada pesantren ini dilaporkan kepada bendahara langsung. Setiap unit yang ingin membeli sesuatu untuk keperluan pondok juga langsung ke bendahara. Periode pelaporan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal adalah setiap acara haflah akhirussanah dan khotmil Qur’an kemudian dilaporkan pada akhir periode pada wali santri dan pimpinan pesantren.

Adapun pencatatan keuangan yang biasa dilakukan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal baru berbentuk kas masuk dan kas keluar saja. Berikut adalah Dana pendapatan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal dibagi menjadi 2.<sup>29</sup>

a. Dana Pendapatan Untuk Pondok:

- Daftar Ulang Pondok Per tahun
- Syahriyah Pondok Per tahun
- Kas Pondok Per tahun
- Jam’iyyah Dan Ekstra Per tahun
- Haul Pendiri Per tahun
- Akhirussanah Per tahun

---

<sup>28</sup>Hasil Wawancara dengan Ust. Islahudin dan Ust. M. Musfik Amrullah selaku Bendahara Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal pada Jum’at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren

<sup>29</sup>*Ibid*

- Kos Makan Per bulan
  - Pembangunan pondok
- b. Dana Pendapatan untuk madrasah:
- Daftar Ulang Madrasah Per tahun
  - Syahriyah Madrasah Per tahun
  - Semester I dan II Per tahun
  - Bisaroh Per tahun

Selanjutnya pola laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal Kas keluar dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Dana Pengeluaran Untuk Pondok:

- Daftar Ulang Pondok
- Syahriyah Pondok
- Kas Pondok
- Jam’iyyah Dan Ekstra
- Haul Pendiri
- Akhirussanah
- Kos Makan
- Pembangunan pondok

b. Dana Pengeluaran untuk Madrasah:

- Daftar Ulang Madrasah
- Syahriyah Madrasah
- Semester I dan II
- Bisaroh <sup>30</sup>

Selanjutnya, pola laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal yaitu dalam setiap unit, baik bendahara pondok maupun madrasah, harus melaporkan keuangannya ke pihak bendahara umum. Dalam hal ini yang bertindak sebagai Bendahara umum yaitu pimpinan pondok, dan yang bertindak sebagai bendahara madrasah yaitu kepala madrasah nya itu sendiri, dan yang bertindak sebagai

---

<sup>30</sup>*Ibid*

bendahara pondok yaitu santri yang sudah menatap cukup lama di pesantren ini.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>*Ibid*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pencatatan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal**

Sebagaimana yang sudah dibahas di BAB I yaitu rumusan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pencatatan laporan keuangan di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal. Oleh karena itu dalam Bab IV ini peneliti menganalisis hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan data seluruh santri yang peneliti peroleh di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal, dapat kita peroleh data sebagai berikut: Santri yang ikut Madrasah ada 76 santri, santri baru ada 21 santri, santri ndalem ada 4 santri, santri salaf ada 4 santri dan santri yang sudah jadi asatidz ada 4 santri. Total keseluruhan santri ada 84 santri.

Menurut bagian pengurus keamanan, Santri yang sudah menjadi pengurus masih dikenai pembayaran Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotut Tholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal dan juga pembayaran madrasah salafiyah Al-Khoiriyyah. Ujarnya juga, santri yang sudah menjadi guru/asatidz, sudah tidak dikenai biaya madrasah. Beda halnya dengan pembayaran pondok yang masih harus membayar, tetapi hanya sebagian saja. Yang harus dibayarkan asatidz/guru meliputi Daftar Ulang Pondok, Haul Pendiri, Pembangunan, Haflah Akhirussanah dan Kas Pondok.<sup>32</sup>

Untuk santri ndalem masih ada kewajiban membayar pondok dan madrasah hanya saja untuk pembayaran kos makan atau bulanan pondok bagi santri ndalem itu dibebaskan, dikarenakan santri ndalem sudah memberikan tenaganya untuk keperluan keluarga ndalem maupun keperluan konsumsi pondok.

---

<sup>32</sup>Hasil Wawancara dengan Ust. Ali S. selaku Keamanan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal pada Jum'at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren

Dalam praktek nya, biasanya santri ndalem dalam pengeluaran untuk keperluan konsumsi pondok masih harus minta ke bagian bendahara pondok, biasanya setiap harinya di beri jatah Rp 400.000,- per hari. Beda halnya kalau keperluan keluarga ndalem, biasanya keluarga ndalem juga minta uang kebagian bendahara, tetapi tidak begitu jelas per hari atau per minggu atau per bulan.<sup>33</sup>

Menurut santri lama yang sudah mondok di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal, untuk masalah pembayaran pondok dan madrasah masih sama dengan tahun kemarin, bagi santri biasa tidak ada dispensasi, justru ada sedikit perbedaan antara santri lama dengan santri baru. Yang membedakan hanya di daftar ulang pondok, Jam'iyah dan ekstra dan Pembangunan pondok. Untuk santri baru Daftar Ulang Pondok dikenai biaya sebesar Rp 150.000 dan untuk Jam'iyah dan ekstra sebesar Rp 100.000,- dan untuk pembangunan pondok sebesar Rp 1.000.000,-. Untuk santri lama, Daftar ulang hanya sebesar Rp 50.000,- dan Pembangunan Pondok Rp 500.000,- untuk Jam'iyah dan ekstra tidak dipungut biaya.<sup>34</sup>

Sebagaimana laporan yang sudah kita ketahui diatas bahwa Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis ISAK 35. Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal belum memenuhi karakteristik pesantren dengan tata kelola yang baik. Kualitas pengelolaan laporan keuangan yang baik adalah salah satu karakteristik pesantren yang maju. Hal paling mendasar dalam proses peningkatan tata kelola keuangan di pesantren adalah Keterampilan pesantren dalam mengelola proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Secara lebih luas, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan kepada tiap-tiap *stakeholder* yang secara jangka panjang diharapkan dapat mendukung

---

<sup>33</sup>Hasil Wawancara dengan Kang Nafis Rizqi selaku perwakilan santri ndalem di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal pada Jum'at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren

<sup>34</sup>Hasil Wawancara dengan Kang Aditya Aji Misbahuddin selaku perwakilan santri di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal pada Jum'at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren

pengembangan program pesantren. Cakupan *Stakeholder* pesantren yaitu kementerian dan otoritas terkait, lembaga donor serta mitra strategis lainnya.<sup>35</sup>

Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal memang belum menerapkan ISAK 35 karena berbagai hambatan, yaitu:

1. Bendahara pondok dan madrasah masih takut salah memasukan akun-akunya dikarenakan pengetahuan yang belum memadai.
2. Arahan dari pimpinan pesantren yang menyuruh bendahara pondok dan madrasah untuk mencatat laporan keuangannya memakai pemasukan dan pengeluaran kas saja, karena dianggap lebih mudah dipahami oleh orang awam.
3. Bendahara pondok dan madrasah kurang memahami teknologi
4. Sosialisasi dari IAI yang dianggap kurang dalam hal mensosialisasikan ISAK 35, yang membuat bendahara ragu-ragu dalam pencatatannya.
5. Banyaknya kegiatan di Pondok Pesantren yang membuat bendahara tidak banyak waktu untuk fokus perbendaharaan.
6. Beberapa santri sering kali telat membayar, baik itu untuk pondok maupun madrasah, dikarenakan faktor ekonomi para wali santri.
7. Seringkali terjadi kartu pembayaran hilang.
8. Pembayaran sering terlambat yang membuat laporan keuangan tidak balance, semisal kos makan seharusnya masuk per tahun 300 juta, terkadang hanya masuk 250 juta, dan 50 juta nya terkendala oleh masing-masing individu santri itu sendiri, dan kami pun tidak bisa memaksakan hal tersebut.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>IAI, *Pedoman Akuntansi Pesantren* (Jakarta:Bank Indonesia, 2018), h.6

<sup>36</sup>Hasil Wawancara dengan Ust. Islahudin dan Ust. M. Musfik Amrullah selaku Bendahara Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal pada Jum'at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren

**B. Analisis Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal Sesuai Dengan ISAK 35**

Berdasarkan deskripsi data yang berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal sesuai dengan ISAK 35, diketahui bahwa Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

Dengan demikian, berikut adalah penjabaran dari tahapan-tahapan dalam pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal sesuai dengan ISAK 35:

1. Laporan Posisi Keuangan

Beberapa komponen yang ada pada laporan posisi keuangan adalah:

- a) Kas dan setara kas : Rp 60.797.400,-
- b) Piutang : Rp 86.797.500,-
- c) Persediaan : Rp 2.432.500,-
- d) Aset Lancar lain : Rp 4.051.000,-
- e) Aset Tetap : Rp 26.290.000,-
- f) Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya : Rp 114.670.400,-
- g) Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya : Rp 65.698.000,-

Dari data tersebut, peneliti menarik kesimpulan untuk saldo laporan posisi keuangan periode Desember 2020 pada Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" sebagai berikut:

<b>PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR"</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Per 31 Desember 2020</b>		
Nama Akun	Debit	Kredit
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	Rp 60.797.400	
Piutang bunga	Rp 86.797.500	
Persediaan	Rp 2.432.500	
Investasi jangka pendek		
Aset lancar lain	Rp 4.051.000	
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp 154.078.400</b>	
<b>Aset tidak lancar</b>		
Properti investasi		
Investasi jangka panjang		
Aset tetap	Rp 26.290.000	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp 26.290.000</b>	
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 180.368.400</b>	
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Pendapatan diterima dimuka		
Utang jangka pendek		
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Utang jangka panjang		
liabilitas imbalan kerja		
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		
<b>Total Liabilitas</b>		
<b>ASET NETO</b>		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		Rp 114.670.400
Dengan pembatasan pemberi sumber daya		Rp 65.698.000
<b>Total Aset neto</b>		<b>Rp 180.368.400</b>
<b>Total Liabilitas Dan Aset neto</b>		<b>Rp 180.368.400</b>
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 180.368.400</b>	<b>Rp 180.368.400</b>

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Beberapa komponen yang ada pada laporan Penghasilan Komprehensif adalah:

- 1) Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya
  - a. Sumbangan : Rp 275.162.500,-
  - b. Tunggakan santri : Rp 86.797.500,-
  - c. Beban Pendidikan: Rp 2.250.000,-
  - d. Beban Umum dan Administrasi : Rp 23.242.100,-
  - e. Beban Gaji : Rp 22.400.000,-
  - f. Beban konsumsi dan Akomodasi : Rp 132.825.500,-
  - g. Beban lain : Rp 66.572.000,-

- 2) Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya

Pada Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin " ASPIR " Kaliwungu Kendal memiliki sumbangan yang mana penggunaannya terikat dengan batas waktu tertentu. Seperti yang sudah di jurnal sebelumnya, bahwa ada beberapa pendapatan dan beban dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pendapatan : Rp 75.720.000,-
- b. Beban : Rp 10.022.000,-

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti meringkas untuk laporan penghasilan komprehensif yang ada di Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin " ASPIR " Kaliwungu Kendal adalah sebagai berikut:

<b>PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR"</b>	
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>	
<b>Per 31 Desember 2020</b>	
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah</b>
Sumbangan	Rp 275.162.500
Jasa Layanan	
Penghasilan investasi jangka pendek	
Penghasilan investasi jangka pendek	
Tunggakan santri	Rp 86.797.500
Lain-lain	
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp 361.960.000</b>
<b>Beban</b>	
Beban pendidikan ( Jasa dan Professional )	Rp 2.250.000
Beban Konsumsi dan akomodasi	Rp 132.825.500
Beban Umum dan Administrasi	Rp 23.242.100
Beban Gaji	Rp 22.400.000
Beban Lain	Rp 66.572.000
Sewa	
Depresiasi	
Bunga	
Peralatan	
Kerugian Akibat Kebakaran	
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 247.289.600</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp 114.670.400</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan	Rp 75.720.000
Penghasil Investasi jangka panjang	
<b>Total Pendapatan</b>	
<b>Beban</b>	
Kerugian Akibat Kebakaran	
Lain-lain	Rp 10.022.000
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp 65.698.000</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	
<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>	<b>Rp 180.368.400</b>

### 3. Laporan Aset Neto

Beberapa komponen yang ada pada laporan aset neto yaitu sebagai berikut:

- 1) Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya, meliputi:
  - a. Saldo Awal : Rp 361.960.000,-
  - b. Surplus tahun berjalan : Rp 247.289.600,-
- 2) Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya, meliputi:
  - a. Saldo Awal : Rp 75.720.000,-
  - b. Surplus tahun berjalan : Rp 10.022.000,-

Dari uraian diatas, peneliti menarik kesimpulan untuk laporan aset neto Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal tahun 2020 adalah sebagai berikut:

<b>PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR"</b>		
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>		
<b>Per 31 Desember 2020</b>		
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo Awal	Rp	361.960.000
Surplus tahun berjalan	Rp	247.289.600
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>114.670.400</b>
<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>		
Saldo Awal		
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan		
<b>Saldo Akhir</b>		
<b>Total</b>		
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo Awal	Rp	75.720.000
Surplus tahun berjalan	Rp	10.022.000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>65.698.000</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp</b>	<b>180.368.400</b>

#### 4. Laporan Arus Kas

Beberapa komponen yang ada pada laporan arus kas yaitu:

- 1) Aktivitas Operasi, meliputi:
  - a. Kas dari sumbangan : Rp 350.882.500,-
  - b. Pembelian Aset Lancar Lain : Rp -4.051.000,-
  - c. Kas yang dikeluarkan dari biaya: Rp -257.311.600,-
- 2) Aktivitas investasi, Pada periode tahun 2020 Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal, tidak ada transaksi penjualan investasi, hanya saja ada pembelian aset tetap yaitu sebesar Rp -26.290.000,-.
- 3) Aktivitas pendanaan, Pada periode tahun 2020 Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal, tidak ada transaksi investasi dalam dana abadi, hanya saja ada investasi dalam bangunan, sebesar Rp 68.120.000,-

Dari uraian diatas, peneliti menarik kesimpulan untuk laporan arus kas Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin " ASPIR " Kaliwungu Kendal tahun 2020 adalah sebagai berikut:

<b>PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR"</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Per 31 Desember 2020</b>	
<b>Nama Akun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Rekonsiliasi surplus menjadi kas neto dari aktivitas operasi</b>	
Kas dari sumbangan	Rp 350.882.500
Kas dari pendapatan jasa	
Pembelian aset lancar lain	-Rp 4.051.000
Kas dikeluarkan untuk biaya	-Rp 257.311.600
Bunga yang diterima	
Penerimaan lain-lain	
bunga yang dibayarkan	
<b>Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi</b>	<b>Rp 89.519.900</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Pembelian aset tetap	-Rp 26.290.000
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	
Pembelian peralatan	
Penerimaan dari penjualan investasi	
<b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi</b>	<b>-Rp 26.290.000</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<b>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk</b>	
Investasi dalam dana abadi	
Investasi dalam bangunan	Rp 68.120.000
<b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp 68.120.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp 131.349.900</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE 2020</b>	<b>Rp 219.532.600</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE 2020</b>	<b>Rp 350.882.500</b>

Berdasarkan gambar tabel diatas terdapat akun-akun yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Aktivitas Operasi

Laporan aktivitas operasi dalam pencatatan nya merupakan penambahan dan pengurangan arus kas yang telah terjadi terkait dengan aktivitas operasional dari Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal. Arus kas dari aktivitas operasi pada periode ini adalah Rp. 89.519.900,-.

b. Aktivitas investasi

Laporan aktivitas investasi dalam pencatatannya Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal hanya ada pembelian semua aset tetap. Laporan aktivitas investasi pada periode ini adalah -Rp 26.290.000,-.

c. Laporan pendanaan

Laporan aktivitas pendanaan dalam pencatatannya adalah semua penerimaan dan pengeluaran Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal yang terkait dengan transaksi pendanaan. Arus kas dari pendanaan pada periode ini adalah Rp. 68.120.000,-.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan yayasan pondok pesantren. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum yayasan pondok pesantren, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.<sup>37</sup>

Pada Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal memiliki informasi yang belum disajikan pada laporan posisi keuangan yaitu profil, kebijakan akuntansi, pos laporan posisi keuangan, pos laporan penghasilan komprehensif, pos laporan aset neto dan pos laporan arus kas. Maka catatan atas laporan keuangan yang dapat dibuat oleh Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>IAI, *Pedoman Akuntansi Pesantren* (Jakarta:Bank Indonesia, 2018), h.79

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN**  
**“ASPIR” KALIWUNGU KENDAL**  
**Per 31 Desember 2020**

**PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN**  
**“ASPIR” KALIWUNGU KENDAL**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Per 31 Desember 2020**

**I. INFORMASI UMUM**

Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" berdiri di Kp. Pesantren Kaliwungu Kendal, pada tanggal, 26 Desember 1986 M/29 Sya'ban 1406 H. Oleh seorang ulama bernama KH. Khudlori Ghozali putra dari KH. Ghozali dan Ibu Hj. Aminah, yang berasal dari Des. Grobogwetan Kec. Pangkah Kab. Tegal JawaTengah.KH. Khudlori Ghozali adalah putra ke- 4 dari 9 bersaudara, pada saat umur 7 tahun beliau mulai menimba ilmu agama di Pon Pes Babakan Ciwaringin Cirebon dari tahun 1946-1947 M. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Pon Pes APIK Kauman Kaliwungu Kendal dari tahun 1952 - 1955 dan berakhir di Pon Pes APIP Kampung Pesantren Kaliwungu Kendal, kemudian beliau menikah dengan Ibu Ny. Hj. Suriyatun (Alm), keturunan ke-5 dari KH. Asy' ari (Ky. Guru) Seorang Ulama besar dan Pendiri Masjid Besar Al - Muttaqin Kaliwungu Kendal, di kampung inilah KH. Khudlori Ghozali mendirikan Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR". Pada tahun 1998 Ibu Ny. Hj. Suriyatun dipanggil Allah SWT saat menunaikan ibadah haji bersama KH. Khudlori Ghozali. Dan di sanalah Ibu Ny. Hj. Suriyatun dikebumikan, tepatnya di pemakaman Baqi' Madinah. Dari perkawinan Abah KH. Khudlori Ghozali dengan Ibu Ny. Hj. Suriyatun sama sekali tidak mendapatkan keturunan. Tahun 1999 M, KH. Khudlori Ghozali menikah lagi dengan Ibu Ny. Hj. Nai'mah Al-Hafidhoh Binti KH. Dawud Hasyim dari Kaplongan Karang Ampel Indramayu. Dari perkawinan ini lahirlah putra dan putri beliau yang bernama Muhammad Agus Fawaid dan Syarifatus

Shufiyah. Saat musim haji tiba pada tahun 2005 KH. Khudlori Ghozali bersama Ibu Ny. Hj Nai'mah Al-Hafidhoh menunaikan ibadah haji. Namun sebelum prosesi ibadah haji selesai KH. Khudlori Ghozali sowan ke hadirat Allah SWT. Beliau juga dimakamkan di Baqi' Madinah. Menurut sebagian Ulama Kaliwungu makam KH. Khudlori Ghozali tidak jauh dari Makam Ibu Ny. Hj. Suriyatun. KH. Khudlori Ghozali wafat meninggalkan seorang putra bernama Muhammad Agus Fawaid pada usia 4 tahun dan seorang putri bernama Syarifatus Shufiyah pada usia 2 tahun. Karena belum siapnya keturunan beliau untuk meneruskan perjalanan Pon Pes, maka ke pengasuhan Pon Pes diserahkan kepada Ky. Shodikin Safari yang masih kerabat dari Ibu Ny. Hj. Suriyatun. Sedangkan untuk Ketua Yayasan sepenuhnya diserahkan kepada Ky. Saifudin Syafi'i yang masih keponakan KH. Khudlori Ghozali. Bertepatan dengan haul KH. Khudlori Ghozali pada tahun 2007 Ibu Ny. Hj Nai'mah Al-Hafidhoh menikah lagi dengan Seorang Ulama: KH Ah. Muchsin Ghofur, putra dari KH. Abdul Ghofur dan Ny. Hj. Aminah. Beliau lahir di ds. Plumpung Rejo, Kandangan Pare Kediri Jawa Timur. Setelah selesai tholibul ilmi (mencari ilmu) dan khidmah atau mengajar (mustahiq) sampai paripurna kelas III Aliyah di Madrasah Pon. Pes. Hidayatul Muftadi'ien Lirboyo Kediri pada tahun 1990. terus pada Tanggal 08 Oktober 1990. / 20 R. Tsani 1411. Menikah dengan seorang putri: Ny. Hj. Ummu Ni'matin Nada putri pertama seorang Ulama: Alm. KH. Ihsan Abdul Mu'thi Pon. Pes. Putra Putri ABUL-FAIDL Ds. Bakalan Wonodadi Blitar Jawa Timur. Dan beliau berdomisili / muqim di Ds. Bakalan ini ± 17 Th membantu mengelola Pondok dan Madrasah Putra Putri, juga merintis Pondok Putra Putri sendiri. Beliau dikaruniai 5 (lima) Anak Putra Putri: (1). Nila Nailul Fitria Lahir, 23 Sept 1991. (2) Vina Faridatul Aniqoh Lahir, 25 Sept 1992. (3). Moh. Abdul Aziz Al-Fawwaz (ayik) Lahir, 27 Maret 2002. (4). Moh. Abdul Lathif Al-Maddah Lahir, 27 Agustus 2004. (5). Moh. Abdul Hamid Al-Mubarak Lahir, 08 Oktober 2005. Pada akhirnya Allah SWT. Menghendaki harus berakhir beliau membina Rumah Tangga dengan Ny. Hj. Ummu Ni'matin Nada binti

Alm. KH. Ihsan Abdul Mu'thi. kemudian KH. Ah. Muchsin Ghofur mengemban amanat sepenuhnya sebagai pengasuh Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin " ASPIR " sampai sekarang ini.

Profil dan Struktur Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin " ASPIR " Kaliwungu Kendal:

Nama pondok : Roudlotuttholibin " ASPIR "  
 Tahun berdiri : Tahun 1986  
 Nomor statistik : 510033240049  
 Alamat : Jl. Pandean Gg. Pesantren Rt 02 Rw 05

Desa Krajan Kulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

Status pesantren : Pesantren Salafi

Program unggulan : Madrasah Salafi

Struktur pengurus pesantren:

Pengasuh pondok : K.H. Ah. Muchsin Ghofur

Kepala madrasah : Ust. Khalimi

Lurah pondok : Ust. Ihsanudin

Wakil Ketua Pondok : Ust. Ma'arif

Sekretaris pondok : Ust. Samsul Arifin

Bendahara Pondok : Ust. Islahuddin

Bendahara madrasah : Ust. M. Musfik Amrullah

Sie. Keamanan : Ust. Ali Sa'bana dan Ust. Zidni

Sie. Kebersihan dan Perlengkapan : Ust. Wandu dan Ust. Alif

Sie. Jam'iyah dan Pendidikan : Ust. M. Al Amin

Dukuh : Pesantren

Desa : Krajan Kulon

Kecamatan : Kaliwungu

Kabupaten : Kendal

Luas Tanah : 4.330 m<sup>2</sup>

## II. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan kas dan setara kas Pesantren per 31 Desember 2020 yang terdiri dari:

Sumbangan : Rp 275.162.500,-

Dana Bangunan	: Rp 68.120.000,-
Persediaan Bahan Hafлах	: Rp (2.432.500,-)
Aset lancar lain	: Rp (4.051.000,-)
Aset tetap	: Rp (26.290.000,-)
Beban lain	: Rp (66.672.000,-)
Beban konsumsi dan akomodasi	: Rp (135.315.500,-)
Beban umum dan administrasi	: Rp (23.242.100,-)
Beban pendidikan	: Rp (2.250.000,-)
Beban gaji	: Rp (29.832.000,-)
Jumlah kas dan setara kas adalah Rp 60.797.400,-	

### **III. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang santri atas penerimaan rutin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran santri per 31 Desember 2020 sebesar Rp 86.797.500,-.

### **IV. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan bahan pada saat hafлах akhirussanah per 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.432.500,-.

### **V. ASET LANCAR LAIN**

Akun ini merupakan aset lancar lain atas pembelian beberapa aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset lancar yang ada seperti ATK Dan Alat Kebersihan Putra-putri sebesar Rp 4.051.000,-.

### **VI. ASET TETAP**

Akun ini merupakan aset tetap atas pembelian aset tetap yang terdiri dari:

Alat rebana	: Rp 750.000,-
Semen, Coral dan pasir	: Rp 6.900.000,-
Besi, Kawat, dan lain-lain	: Rp 3.500.000,-
Cat	: Rp 490.000,-
Papan dan lain-lain	: Rp 3.000.000,-
Perbaikan WC Putra dan Putri	: Rp 3.000.000,-
Alat tukang	: Rp 250.000,-
Tukang	: Rp 5.000.000,-
Mesin bur dan lain-lain	: Rp 400.000,-

Jumlah Rp 26.290.000,-

**VII. ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA**

Akun ini merupakan aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya, yang terdiri dari:

Sumbangan	: Rp 275.162.500,-
Tunggakan santri	: Rp 86.797.500,-
Konsumsi haul	: Rp (2.000.000,-)
Konsumsi Haflah	: Rp (27.900.000,-)
Beban pendidikan	: Rp (1.000.000,-)
Beban umum dan administrasi	: Rp (4.110.000,-)
Beban lain	: Rp (2.200.000,-)
Konsumsi beras	: Rp (4.000.000,-)
Lomba Akhirussanah dan Agustusan	: Rp (1.250.000,-)
Perbaikan mic dan sound	: Rp (550.000,-)
Token, Listrik dan Wi-Fi	: Rp (18.596.500)
Servis kipas, sampah dan beban lain	: Rp (1.250.000,-)
Konsumsi kos makan	: Rp (98.036.000,-)
Beban lain	: Rp (62.452.000,-)
Administrasi madrasah	: Rp (100.000,-)
Bensin	: Rp (10.000,-)
Gaji Asatidz	: Rp (22.400.000,-)
Konsumsi semester	: Rp (889.500,-)
Administrasi semester	: Rp (435.600,-)
Beban lain	: Rp (110.000,-)

Jumlah Rp 114.670.400,-

**VIII. ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA**

Akun ini merupakan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya, yang terdiri dari:

Pendapatan Sumbangan	: Rp 52.500.000,-
Pendapatan Masyarakat	: Rp 15.620.000,-

Biaya konsumsi pembangunan	: Rp (2.490.000,-)
Pendapatan kontribusi santri	: Rp 7.600.000,-
Biaya Bisaroh tahunan	: Rp (7.432.000,-)
Transport panitia	: Rp (100.000,-)
Jumlah Rp 65.698.000,-	

#### **IX. ASET BERSIH**

Akun ini merupakan aset bersih Pesantren per 31 Desember 2020 yang terdiri dari:

Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	: Rp 114.670.400,-
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	: Rp 65.698.000,-
Jumlah Rp 180.368.400,-	

#### **X. PENDAPATAN**

Akun ini merupakan pendapatan bersih Pesantren untuk masa satu tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Sumbangan	: Rp 275.162.500,-
Bangunan	: Rp 68.120.000,-
Tunggakan santri	: Rp 86.797.500,-
Bisaroh tahunan	: Rp 7.600.000,-
Jumlah Rp 437.680.000,-	

#### **XI. Beban**

Akun ini merupakan pengeluaran untuk masa satu tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Beban pendidikan	: Rp 2.250.000,-
Beban umum dan administrasi	: Rp 23.242.100,-
Beban konsumsi dan akomodasi	: Rp 135.315.500,-
Beban gaji	: Rp 29.832.000,-
Beban lain	: Rp 66.672.000,-
Jumlah Rp 257.311.600,-	

Berdasarkan uraian yang sudah peneliti rinci diatas, maka telah disajikan catatan atas laporan keuangan milik Pondok Pesantren Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal yang sesuai dengan ISAK 35. Catatan atas laporan keuangan tersebut

berisi tentang pernyataan bagaimana kepatuhan Pondok Pesantren Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal terhadap ISAK 35 dalam penyusunannya. Selanjutnya catatan atas laporan keuangan memuat tentang ikhtisar kebijakan akuntansi dan yang terakhir menjelaskan pos-pos penting yang material bagi Pondok Pesantren Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal.

Adapun keterbatasan selama proses penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak bisa menghitung seluruh aset tetap total. Penelitian ini belum dapat menyajikan saldo awal per Januari 2020.
2. Penelitian ini hanya mengimplementasikan ISAK 35 untuk kasus transaksi yang terjadi tahun 2020.

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang peneliti paparkan di atas, dapat dikatakan penelitian ini kurang dari sempurna. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan, peneliti bersyukur karena penelitian masih dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pokok permasalahan dan pembahasan yang sudah penulis paparkan secara terperinci, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pencatatan laporan keuangan yang ada di Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal masih sangat sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yang dilakukan pondok pesantren yaitu pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan keuangan tiap unit dipusatkan di yayasan yang pada akhir periode nya dilaporkan pada saat sidang paripurna kepada wali santri. Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal belum menerapkan ISAK 35 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Hambatan-hambatan yang dirasakan oleh bendahara Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal yaitu *pertama*, Bendahara pondok dan madrasah masih takut salah memasukan akun-akunya dikarenakan pengetahuan yang belum memadai. *Kedua*, Arahan dari pimpinan pesantren yang menyuruh bendahara pondok dan madrasah untuk mencatat laporan keuangannya memakai pemasukan dan pengeluaran saja, karena dianggap lebih mudah dipahami oleh orang awam. *Ketiga*, Bendahara pondok dan madrasah kurang memahami teknologi atau bisa dibilang gptek. *Keempat*, Sosialisasi dari IAI yang dianggap kurang menyeluruh ke berbagai pondok pesantren dalam hal mensosialisasikan ISAK 35. Sosialisasi ini sangat penting, dikarenakan bisa membantu untuk kemajuan pondok pesantren di Indonesia.

## B. Saran

Dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang sudah dilaksanakan:

1. Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal, diharapkan tidak hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja tetapi juga melakukan pencatatan hutang dan melakukan investasi sehingga pondok pesantren akan mendapatkan pendapatan yang lebih.
2. Diharapkan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Hal ini bertujuan agar laporan keuangannya mudah dipahami, memiliki relevansi dan dapat dibandingkan, dapat menjadi penentu dalam mengambil keputusan berdasarkan kondisi pesantren saat ini atau program kerja dan kegiatan pada periode berikutnya.
3. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan dari Ikatan Akuntan Indonesia selaku pencetus ISAK 35.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik.

### **Daftar Pustaka**

- Santi, Nova. 2019. "Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Pada Az Zahra Islamic Boarding School, Way Huwi, Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)", Lampung Selatan: Raden Intan Lampung
- Atufah, Intan Devi, Norita Citra Yuliarti, dan Dania Puspitasari. 2018. "Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah", Jember: Universitas Muhammadiyah Jember
- Ula, Ismi darojatul, Moh. Halim, dan Ari sita nastiti, 2020. "Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember" Jember: Universitas Muhammadiyah Jember
- Suarsa, Abin, Nefi Siti Nurrahmah, Ia Kurnia, 2019 "Penerapan PSAK No.45 Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada SMP HIKMAH TELADAN BANDUNG" Bandung: SMP Hikmah Teladan Bandung
- Ayu, Dwi, Yulinarti, dan Suwarno, 2019 "Rekontruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45" Jember: Universitas Muhammadiyah Jember
- Tinungki, Angelia Novriana Meilani dan Rudy J. Pususng. 2014. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana", Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado
- Mohammad Fatih dkk. 2015." Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK 45 (studi kasus pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kec Pakis Kab. Malang)", Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Azmi, Salsabila Nurul. 2019. "Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu", Semarang: UIN Walisongo Semarang

- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta
- Diana, Erawati Nur. 2015. "Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45", Jember: Universitas Jember
- Sugiyono, 2009 "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" Bandung: Alfabeta
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. 2015. "Pengantar Akuntansi", Semarang: CV Karya Abadi Jaya
- Suarsa, Abin, Nefi Siti Nurrahmah, Ia Kurnia. 2019. "Penerapan PSAK No.45 Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada SMP HIKMAH TELADAN BANDUNG", Bandung: SMP Hikmah Teladan Bandung
- Sitompul, Mhd. Syahman, Nurlaila, dan Hendra harmain. 2016 "Implementasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Mesjid Di Sumatera Timur", Sumatera Timur: UIN Sumatera Utara
- Azmi, Salsabila Nurul. 2019. "Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu", Semarang: UIN Walisongo Semarang
- Hantono dan Namira Ufrida Rahmi. 2018. "Pengantar Akuntansi", (Yogyakarta: CV Budi Utama
- Zamzami, Faiz, dan Nabella Duta Nusa, "Akuntansi Pengantar 1", Jakarta: Grasindo dengan Gajah Mada University Press, Anggota IKAP
- IAI, dan Bank Indonesia. 2018. "Pedoman Akuntansi Pesantren", Jakarta: Bank Indonesia
- IAI, 2018. "DE ISAK 35: Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba" Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia

- Ula, Ismi darojatul, Moh. Halim, dan Ari sita nastiti, 2020. "Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember" Jember: Universitas Muhammadiyah Jember
- Tinungki, Angelia Novriana Meilani dan Rudy J. Pususng. 2014. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana", Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado
- Wahyuni, Sri. 2016. "Evaluasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Panti Asuhan "Mandhani Siwi" PKU muhammadiyah Purbalingga)", Purwokerto : IAIN Purwokerto
- Junaidi, Kholid. "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Di indonesia (Suatu Kajian Kurikulum Di Pondok Pesantren Lir boyo)", Riau : STAI Nurul Falaj Air Molek Riau
- IAI, dan Bank Indonesia. 2018. "Pedoman Akuntansi Pesantren", Jakarta: Bank Indonesia
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, dan Fahrudin. 2019. "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia", (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- <http://ppaspirkaliwungu.blogspot.com/2011/05/sekilas-pondok-pesantren.html>
- Hasil Wawancara dengan Ust. Islahudin dan Ust. M. Musfik Amrullah selaku Bendahara Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal pada Jum'at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren
- Hasil Wawancara dengan Ust. Ali S. selaku Keamanan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal pada Jum'at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren
- Hasil Wawancara dengan Kang Nafis Rizqi selaku perwakilan santri ndalem di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal pada Jum'at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren

Hasil Wawancara dengan Kang Aditya Aji Misbahuddin selaku perwakilan santri di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal pada Jum’at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren

Hasil Wawancara dengan Ust. Islahudin dan Ust. M. Musfik Amrullah selaku Bendahara Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal pada Jum’at, 15 Oktober 2021 jam 21.00 – 23.00 WIB di ruangan pengurus pesantren

## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1

#### DOKUMENASI

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal
3. Struktur organisasi Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal
4. Laporan keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal
5. Foto Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal Foto wawancara dengan lurah Pondok Pesantren Putra-Putri Darussalam Kaliwungu Kendal
6. Foto Wawancara dengan bendahara Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal
7. Foto Wawancara dengan keamanan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal
8. Foto Wawancara dengan santri ndalem Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal
9. Foto Wawancara dengan santri lama Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal

## Lampiran 2

### SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN “ASPIR” KALIWUNGU KENDAL

Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" berdiri di Kp. Pesantren Kaliwungu Kendal, pada tanggal, 26 Desember 1986 M/29 Sya'ban 1406 H. Oleh seorang ulama bernama KH. Khudlori Ghozali putra dari KH. Ghozali dan Ibu Hj. Aminah, yang berasal dari Des. Grobogwetan Kec. Pangkah Kab. Tegal JawaTengah. KH. Khudlori Ghozali adalah putra ke- 4 dari 9 bersaudara, pada saat umur 7 tahun beliau mulai menimba ilmu agama di Pon Pes Babakan Ciwaringin Cirebon dari tahun 1946-1947 M. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Pon Pes APIK Kauman Kaliwungu Kendal dari tahun 1952 - 1955 dan berakhir di Pon Pes APIP Kampung Pesantren Kaliwungu Kendal, kemudian beliau menikah dengan Ibu Ny. Hj. Suriyatun (Alm), keturunan ke-5 dari KH. Asy' ari (Ky. Guru) Seorang Ulama besar dan Pendiri Masjid Besar Al - Muttaqin Kaliwungu Kendal, di kampung inilah KH. Khudlori Ghozali mendirikan Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR". Pada tahun 1998 Ibu Ny. Hj. Suriyatun dipanggil Allah SWT saat menunaikan ibadah haji bersama KH. Khudlori Ghozali. Dan di sanalah Ibu Ny. Hj. Suriyatun dikebumikan, tepatnya di pemakaman Baqi' Madinah. Dari perkawinan Abah KH. Khudlori Ghozali dengan Ibu Ny. Hj. Suriyatun sama sekali tidak mendapatkan keturunan. Tahun 1999 M, KH. Khudlori Ghozali menikah lagi dengan Ibu Ny. Hj. Nai'mah Al-Hafidhoh Binti KH. Dawud Hasyim dari Kaplongan Karang Ampel Indramayu. Dari perkawinan ini lahirlah putra dan putri beliau yang bernama Muhammad Agus Fawaid dan Syarifatus Shufiyah. Saat musim haji tiba pada tahun 2005 KH. Khudlori Ghozali bersama Ibu Ny. Hj. Nai'mah Al-Hafidhoh menunaikan ibadah haji. Namun sebelum prosesi ibadah haji selesai KH. Khudlori Ghozali sowan ke hadirat Allah SWT. Beliau juga dimakamkan di Baqi' Madinah. Menurut sebagian Ulama Kaliwungu makam KH. Khudlori Ghozali tidak jauh dari Makam Ibu Ny. Hj. Suriyatun. KH. Khudlori Ghozali wafat meninggalkan seorang putra bernama Muhammad Agus Fawaid pada usia 4 tahun dan seorang putri bernama Syarifatus Shufiyah pada usia 2 tahun. Karena belum siapnya keturunan beliau untuk meneruskan perjalanan Pon Pes, maka ke pengasuhan Pon Pes diserahkan kepada Ky. Shodikin Safari yang masih

kerabat dari Ibu Ny. Hj. Suriyatun. Sedangkan untuk Ketua Yayasan sepenuhnya diserahkan kepada Ky. Saifudin Syafi'i yang masih keponakan KH. Khudlori Ghozali. Bertepatan dengan haul KH. Khudlori Ghozali pada tahun 2007 Ibu Ny. Hj. Nai'mah Al-Hafidhoh menikah lagi dengan Seorang Ulama: KH Ah. Muchsin Ghofur, putra dari KH. Abdul Ghofur dan Ny. Hj. Aminah. Beliau lahir di ds. Plumpung Rejo, Kandangan Pare Kediri Jawa Timur. Setelah selesai tholibul ilmi (mencari ilmu) dan khidmah atau mengajar (mustahiq) sampai paripurna kelas III Aliyah di Madrasah Pon. Pes. Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri pada tahun 1990. terus pada Tanggal 08 Oktober 1990. / 20 R. Tsani 1411. Menikah dengan seorang putri: Ny. Hj. Ummu Ni'matin Nada putri pertama seorang Ulama: Alm. KH. Ihsan Abdul Mu'thi Pon. Pes. Putra Putri ABUL-FAIDL Ds. Bakalan Wonodadi Blitar Jawa Timur. Dan beliau berdomisili / muqim di Ds. Bakalan ini ± 17 Th membantu mengelola Pondok dan Madrasah Putra Putri, juga merintis Pondok Putra Putri sendiri. Beliau dikaruniai 5 (lima) Anak Putra Putri: (1). Nila Nailul Fitria Lahir, 23 Sept 1991. (2) Vina Faridatul Aniqoh Lahir, 25 Sept 1992. (3). Moh. Abdul Aziz Al-Fawwaz (ayik) Lahir, 27 Maret 2002. (4). Moh. Abdul Lathif Al-Maddah Lahir, 27 Agustus 2004. (5). Moh. Abdul Hamid Al-Mubarak Lahir, 08 Oktober 2005. Pada akhirnya Allah SWT. Menghendaki harus berakhir beliau membina Rumah Tangga dengan Ny. Hj. Ummu Ni'matin Nada binti Alm. KH. Ihsan Abdul Mu'thi. kemudian KH. Ah. Muchsin Ghofur mengemban amanat sepenuhnya sebagai pengasuh Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin " ASPIR " sampai sekarang ini.

**Lampiran 3****VISI DAN MISI PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI  
ROUDLOTUT THOLIBIN “ASPIR” KALIWUNGU KENDAL**

1. Ikut serta mencerdaskan bangsa serta mensukseskan program pendidikan nasional.
2. Mencetak generasi muslim dan muslimah yang berbudi luhur dan ber taqwa.

## Lampiran 4

### PROFIL DAN STRUKTUR PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN “ASPIR” KALIWUNGU KENDAL

Nama Yayasan	: ROUDLOTUT THOLIBIN AL GHOZALI
Nama Pondok Pesantren	: Pondok Pesantren Putra Putri Roudlotuttholibin "ASPIR"
Tanggal Berdiri	:26 Desember 1986 M / 29 Sya'ban 1406 H
Nomor Statistik	: 510033240049
Alamat	: Jl. Pandean Gg. Pesantren Rt 02 Rw 05 Desa Krajan Kulon Kecamatan Kaliwungu Kabu paten Kendal
Status Pesantren	: Pesantren Salafi
Program Unggulan	: Madrasah Salafi
Struktur Pengurus Pesantren	:
Pengasuh Pondok	: K.H. Ah. Muchsin Ghofur
Kepala Madrasah	: Ust. Khalimi
Lurah Pondok	: Ust. Ihsanudin
Wakil Ketua Pondok	: Ust. Ma'arif
Sekretaris	: Ust. Samsul Arifin
Bendahara Pondok	: Ust. Islahudin
Bendahara Madrasah	: Ust. M. Musfik Amrullah
Sie. Keamanan	: Ust. Ali S. dan Ust. Zidni
Sie. Kebersihan dan Perlengkapan	: Ust. Wandu dan Ust. Alif
Sie. Jam'iyah dan Pendidikan	: Ust. M. Al Amin

## Lampiran 5

### Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin "ASPIR" Kaliwungu Kendal Tahun 2020

DAFTAR ULANG					
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR" KALIWUNGU KENDAL					
TAHUN 2020					
	Tanggal	Kredit	Debit	Keterangan	Total
	05/01/2020	Rp 1.200.000		Santri Bayar	Rp 1.200.000
		Rp 450.000		Santri Bayar	Rp 1.650.000
	20/01/2020	Rp 250.000		Santri Bayar	Rp 1.900.000
		Rp 350.000		Santri Bayar	Rp 2.250.000
	27/01/2020	Rp 100.000		Santri Bayar	Rp 2.350.000
		Rp 150.000		Santri Bayar	Rp 2.500.000
	01/02/2020	Rp 800.000		Santri Bayar	Rp 3.300.000
		Rp 100.000		Santri Bayar	Rp 3.400.000
	29/03/2020	Rp 250.000		Santri Bayar	Rp 3.650.000
	01/05/2020	Rp 650.000		Santri Bayar	Rp 4.300.000
		Rp 150.000		Santri Bayar	Rp 4.450.000
	06/06/2020	Rp 250.000		Santri Bayar	Rp 4.700.000
		Rp 50.000		Santri Bayar	Rp 4.750.000
	11/07/2020	Rp 500.000		Santri Bayar	Rp 5.250.000
		Rp 50.000		Santri Bayar	Rp 5.300.000
	17/09/2020	Rp 50.000		Santri Bayar	Rp 5.350.000
		Rp 50.000		Santri Bayar	Rp 5.400.000

JAM'IYYAH					
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR" KALIWUNGU KENDAL					
TAHUN 2020					
	Tanggal	Kredit	Debit	Keterangan	Total
	04/01/2020	Rp 600.000		Santri Bayar	Rp 600.000
	02/03/2020	Rp 300.000		Santri Bayar	Rp 900.000
	12/05/2020	Rp 100.000		Santri Bayar	Rp 1.000.000
	15/07/2020	Rp 200.000		Santri Bayar	Rp 1.200.000
		Rp 100.000		Santri Bayar	Rp 1.300.000
			Rp 500.000	Terbangan	Rp 800.000
	01/10/2020	Rp 400.000		Santri Bayar	Rp 1.200.000
	18/10/2020	Rp 100.000		Santri Bayar	Rp 1.300.000
		Rp 300.000		Santri Bayar	Rp 1.600.000
			Rp 250.000	Terbangan	Rp 1.350.000

<b>HAUL</b>					
<b>PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR" KALIWUNGU KENDAL</b>					
<b>TAHUN 2020</b>					
	<b>Tanggal</b>	<b>Kredit</b>	<b>Debit</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
	05/01/2020	Rp 330.000		Santri Bayar	Rp 330.000
		Rp 90.000		Santri Bayar	Rp 420.000
	12/02/2020	Rp 60.000		Santri Bayar	Rp 480.000
	25/02/2020	Rp 60.000		Santri Bayar	Rp 540.000
		Rp 90.000		Santri Bayar	Rp 630.000
		Rp 60.000		Santri Bayar	Rp 690.000
	01/03/2020	Rp 300.000		Santri Bayar	Rp 990.000
		Rp 60.000		Santri Bayar	Rp 1.050.000
	29/04/2020	Rp 120.000		Santri Bayar	Rp 1.170.000
	03/05/2020	Rp 240.000		Santri Bayar	Rp 1.410.000
	22/07/2020	Rp 60.000		Santri Bayar	Rp 1.470.000
	28/07/2020	Rp 60.000		Santri Bayar	Rp 1.530.000
	29/07/2020	Rp 90.000		Santri Bayar	Rp 1.620.000
		Rp 30.000		Santri Bayar	Rp 1.650.000
		Rp 240.000		Santri Bayar	Rp 1.890.000
	14/08/2020	Rp 90.000		Santri Bayar	Rp 1.980.000
	20/10/2020	Rp 60.000		Santri Bayar	Rp 2.040.000
		Rp 60.000		Santri Bayar	Rp 2.100.000
		Rp 30.000		Santri Bayar	Rp 2.130.000
			Rp 2.000.000	Acara Haul	Rp 130.000

<b>HAFLAH</b>					
<b>PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR" KALIWUNGU KENDAL</b>					
<b>TAHUN 2020</b>					
	<b>Tanggal</b>	<b>Kredit</b>	<b>Debit</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
	05/01/2020	Rp 4.300.000		Santri Bayar	Rp 4.300.000
	04/02/2020	Rp 1.350.000		Santri Bayar	Rp 5.650.000
	12/03/2020	Rp 1.200.000		Santri Bayar	Rp 6.850.000
	15/03/2020	Rp 1.150.000		Santri Bayar	Rp 8.000.000
	27/04/2020	Rp 1.500.000		Santri Bayar	Rp 9.500.000
		Rp 1.100.000		Santri Bayar	Rp 10.600.000
	12/06/2020	Rp 1.350.000		Santri Bayar	Rp 11.950.000
	22/08/2020	Rp 900.000		Santri Bayar	Rp 12.850.000
	29/09/2020	Rp 2.450.000		Santri Bayar	Rp 15.300.000
	01/11/2020	Rp 2.320.000		Santri Bayar	Rp 17.620.000
		Rp 1.110.000		Santri Bayar	Rp 18.730.000
	05/11/2020	Rp 1.350.000		Santri Bayar	Rp 20.080.000
			Rp 500.000	Kang Navis	Rp 19.580.000
			Rp 700.000	Bahan Umi	Rp 18.880.000
			Rp 1.000.000	Kang Navis	Rp 17.880.000
			Rp 3.000.000	Konsumsi	Rp 14.880.000
	07/12/2020	Rp 4.800.000		Santri Bayar	Rp 19.680.000
	13/12/2020	Rp 1.500.000		Santri Bayar	Rp 21.180.000
		Rp 3.000.000		Santri Bayar	Rp 24.180.000
	14/12/2020	Rp 1.350.000		Santri Bayar	Rp 25.530.000
		Rp 450.000		Santri Bayar	Rp 25.980.000
			Rp 10.000.000	Konsumsi	Rp 15.980.000
			Rp 1.732.500	Bahan Putra-Putri	Rp 14.247.500
			Rp 150.000	Ongkos	Rp 14.097.500
			Rp 760.000	Undangan	Rp 13.337.500
	20/12/2020		Rp 1.000.000	Administrasi	Rp 12.337.500
			Rp 1.000.000	Dekorasi	Rp 11.337.500
			Rp 500.000	Qori'	Rp 10.837.500
			Rp 700.000	Dokumentasi	Rp 10.137.500
		Rp 2.960.000		Santri Bayar	Rp 13.097.500
			Rp 700.000	Lain-lain	Rp 12.397.500
			Rp 1.000.000	Lomba	Rp 11.397.500
	21/12/2020		Rp 11.000.000	Konsumsi	Rp 397.500
		Rp 1.250.000		Santri Bayar	Rp 1.647.500
			Rp 1.600.000	Konsumsi	Rp 47.500
	25/12/2020	Rp 450.000		Santri Bayar	Rp 497.500
	26/12/2020	Rp 1.400.000		Santri Bayar	Rp 1.897.500
	29/12/2020	Rp 450.000		Santri Bayar	Rp 2.347.500
		Rp 1.882.500		Santri Bayar	Rp 4.230.000
			Rp 2.300.000	Konsumsi	Rp 1.930.000

<b>KAS PONDOK</b>					
<b>PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR" KALIWUNGU KENDAL</b>					
<b>TAHUN 2020</b>					
	<b>Tanggal</b>	<b>Kredit</b>	<b>Debit</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
	05/01/2020	Rp 2.250.000		Santri bayar	Rp 2.250.000
	04/02/2020	Rp 540.000		Santri bayar	Rp 2.790.000
		Rp 370.000		Santri bayar	Rp 3.160.000
	15/02/2020	Rp 360.000		Santri bayar	Rp 3.520.000
			Rp 58.000	ATK	Rp 3.462.000
			Rp 1.000.000	Alat Kebersihan Putri	Rp 2.462.000
	03/03/2020	Rp 540.000		Santri bayar	Rp 3.002.000
		Rp 460.000		Santri bayar	Rp 3.462.000
			Rp 250.000	Lomba Agustus	Rp 3.212.000
	06/04/2020	Rp 2.120.000		Santri bayar	Rp 5.332.000
			Rp 20.000	ATK	Rp 5.312.000
	22/05/2019	Rp 310.000		Santri bayar	Rp 5.622.000
			Rp 73.000	Alat Kebersihan Putra	Rp 5.549.000
			Rp 8.000	Plastik	Rp 5.541.000
			Rp 160.000	ATK	Rp 5.381.000
			Rp 138.000	Alat Kebersihan Putra	Rp 5.243.000
	01/06/2020	Rp 1.162.000		Santri bayar	Rp 6.405.000
			Rp 46.000	ATK	Rp 6.359.000
	02/06/2020	Rp 100.000		Santri bayar	Rp 6.459.000
		Rp 360.000		Santri bayar	Rp 6.819.000
	10/07/2020		Rp 340.000	Alat Kebersihan Putra	Rp 6.479.000
		Rp 831.000		Santri bayar	Rp 7.310.000
		Rp 80.000		Santri bayar	Rp 7.390.000
			Rp 64.000	Fotocopy Undangan	Rp 7.326.000
			Rp 25.000	ATK	Rp 7.301.000
			Rp 52.000	ATK	Rp 7.249.000
	04/08/2020	Rp 960.000		Santri bayar	Rp 8.209.000
	13/11/2020	Rp 310.000		Santri bayar	Rp 8.519.000
			Rp 7.000	Plastik	Rp 8.512.000
			Rp 252.500	Lain-lain	Rp 8.259.500
			Rp 4.000.000	Beras	Rp 4.259.500
			Rp 1.000.000	Lomba Akhirussanah	Rp 3.259.500
	20/11/2020	Rp 370.000		Santri bayar	Rp 3.629.500
		Rp 180.000		Santri bayar	Rp 3.809.500
			Rp 200.000	Mic	Rp 3.609.500
	11/12/2020		Rp 250.000	Mic	Rp 3.359.500
	30/12/2020		Rp 100.000	Perbaikan Sound	Rp 3.259.500
			Rp 55.000	Sabun dll	Rp 3.204.500

**SYAHRIYAH**  
**PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR" KALIWUNGU KENDAL**  
**TAHUN 2020**

	Tanggal	Kredit	Debit	Keterangan	Total
	05/01/2020	Rp 5.100.000		Santri bayar	Rp 5.100.000
	03/02/2020	Rp 1.500.000		Santri bayar	Rp 6.600.000
			Rp 100.000	Sampah	Rp 6.500.000
	07/04/2020	Rp 2.000.000		Santri bayar	Rp 8.500.000
			Rp 100.000	Tukang Listrik	Rp 8.400.000
	10/04/2020	Rp 900.000		Santri bayar	Rp 9.300.000
			Rp 484.000	Listrik	Rp 8.816.000
	08/06/2020	Rp 900.000		Santri bayar	Rp 9.716.000
	11/06/2020		Rp 390.000	Wifi Indihome	Rp 9.326.000
	01/07/2020	Rp 1.200.000		Santri bayar	Rp 10.526.000
	21/08/2020		Rp 500.000	Token Listrik Pondok	Rp 10.026.000
			Rp 200.000	Token Listrik Ndalem	Rp 9.826.000
			Rp 200.000	Token Listrik Ndalem	Rp 9.626.000
			Rp 395.000	Wifi Indihome	Rp 9.231.000
	07/09/2020		Rp 400.000	Token Listrik Ndalem	Rp 8.831.000
			Rp 335.000	Listrik Pondok	Rp 8.496.000
			Rp 100.000	Token Listrik Pondok	Rp 8.396.000
			Rp 1.000.000	Token Listrik Ndalem	Rp 7.396.000
			Rp 450.000	Rebana	Rp 6.946.000
	10/09/2020		Rp 300.000	Token Listrik	Rp 6.646.000
		Rp 2.020.000		Santri bayar	Rp 8.666.000
	22/09/2020	Rp 1.200.000		Santri bayar	Rp 9.866.000
			Rp 200.000	Token	Rp 9.666.000
			Rp 413.000	Wifi Indihome	Rp 9.253.000
			Rp 439.000	Listrik Pondok	Rp 8.814.000
			Rp 75.000	Sampah	Rp 8.739.000
			Rp 330.000	Listrik Pondok	Rp 8.409.000
			Rp 200.000	Token Listrik	Rp 8.209.000
	29/09/2019	Rp 980.000		Santri bayar	Rp 9.189.000
	01/10/2020	Rp 1.160.000		Santri bayar	Rp 10.349.000
			Rp 650.000	Token Listirk	Rp 9.699.000
			Rp 200.000	Token	Rp 9.499.000
			Rp 408.000	Wifi Indihome	Rp 9.091.000
			Rp 450.000	Listrik	Rp 8.641.000
			Rp 317.000	Listrik Pondok	Rp 8.324.000
			Rp 50.000	Token	Rp 8.274.000
	10/10/2020		Rp 200.000	Token	Rp 8.074.000
			Rp 412.000	Wifi Indihome	Rp 7.662.000
			Rp 100.000	Token	Rp 7.562.000
			Rp 463.000	PLN Ndalem	Rp 7.099.000
			Rp 367.000	PLN Pondok	Rp 6.732.000
	28/10/2020		Rp 500.000	Listrik	Rp 6.232.000
		Rp 926.000		Santri bayar	Rp 7.158.000
			Rp 75.000	Sampah	Rp 7.083.000

		Rp 50.000	Servis Kipas	Rp 7.033.000
		Rp 250.000	Token	Rp 6.783.000
		Rp 1.000.000	Umi	Rp 5.783.000
		Rp 200.000	Token	Rp 5.583.000
		Rp 100.000	Token	Rp 5.483.000
		Rp 413.000	Wifi Indihome	Rp 5.070.000
		Rp 100.000	Token	Rp 4.970.000
		Rp 381.000	Listrik Pondok	Rp 4.589.000
		Rp 290.000	Listrik	Rp 4.299.000
		Rp 300.000	Token	Rp 3.999.000
01/11/2020	Rp 1.300.000		Santri bayar	Rp 5.299.000
		Rp 413.000	Wifi Indihome	Rp 4.886.000
		Rp 200.000	Token	Rp 4.686.000
		Rp 195.000	Listrik	Rp 4.491.000
		Rp 450.000	Listrik	Rp 4.041.000
03/11/2020		Rp 200.000	Token	Rp 3.841.000
04/11/2020		Rp 700.000	Token	Rp 3.141.000
		Rp 420.000	Wifi Indihome	Rp 2.721.000
		Rp 200.000	Token	Rp 2.521.000
05/11/2020		Rp 460.000	Listrik	Rp 2.061.000
		Rp 220.000	Listrik	Rp 1.841.000
		Rp 8.000	Perlengkapan Listrik	Rp 1.833.000
04/12/2020	Rp 600.000		Santri bayar	Rp 2.433.000
09/12/2020	Rp 100.000		Santri bayar	Rp 2.533.000
		Rp 250.000	Token	Rp 2.283.000
		Rp 50.000	Token	Rp 2.233.000
		Rp 600.000	Token	Rp 1.633.000
31/12/2020		Rp 423.500	Wifi Indihome	Rp 1.209.500
		Rp 205.000	Token Ndalem	Rp 1.004.500
		Rp 465.000	Token Pondok	Rp 539.500

INFAQ PEMBANGUNAN					
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR" KALIWUNGU KENDAL					
TAHUN 2020					
	Tanggal	Kredit	Debit	Keterangan	Total
	05/01/2020	Rp 7.880.000		Santri bayar	Rp 7.880.000
	01/02/2020	Rp 1.680.000		Santri bayar	Rp 9.560.000
	12/04/2020	Rp 500.000		Santri bayar	Rp 10.060.000
	15/06/2020	Rp 600.000		Santri bayar	Rp 10.660.000
			Rp 500.000	Semen	Rp 10.160.000
			Rp 1.000.000	Pasir	Rp 9.160.000
	20/06/2020	Rp 2.500.000		Santri bayar	Rp 11.660.000
			Rp 3.500.000	Besi, Kawat dll	Rp 8.160.000
	02/07/2020	Rp 3.720.000		Santri bayar	Rp 11.880.000
			Rp 250.000	Alat Tukang	Rp 11.630.000
			Rp 3.000.000	Tukang	Rp 8.630.000
			Rp 400.000	Mesin Bur	Rp 8.230.000
			Rp 400.000	Semen	Rp 7.830.000
			Rp 3.000.000	Coral dan Pasir	Rp 4.830.000
			Rp 2.000.000	Semen	Rp 2.830.000
	20/07/2020	Rp 5.750.000		Santri bayar	Rp 8.580.000
		Rp 1.340.000		Santri bayar	Rp 9.920.000
		Rp 2.520.000		Santri bayar	Rp 12.440.000
			Rp 3.000.000	Papan dll	Rp 9.440.000
	30/07/2020		Rp 1.000.000	Perbaikan WC Putri	Rp 8.440.000
			Rp 2.000.000	Perbaikan WC Putra	Rp 6.440.000
	01/08/2020	Rp 5.560.000		Santri bayar	Rp 12.000.000
		Rp 1.000.000		Santri bayar	Rp 13.000.000
	02/08/2020		Rp 2.490.000	Konsumsi Ngecor	Rp 10.510.000
		Rp 1.090.000		Santri bayar	Rp 11.600.000
		Rp 600.000		Santri bayar	Rp 12.200.000
		Rp 1.100.000		Santri bayar	Rp 13.300.000
		Rp 7.880.000		Santri bayar	Rp 21.180.000
	03/08/2020	Rp 1.250.000		Santri bayar	Rp 22.430.000
	10/09/2020	Rp 1.400.000		Santri bayar	Rp 23.830.000
		Rp 210.000		Santri bayar	Rp 24.040.000
		Rp 110.000		Santri bayar	Rp 24.150.000
			Rp 2.000.000	Tukang	Rp 22.150.000
	10/10/2020	Rp 12.050.000		Santri bayar	Rp 34.200.000
		Rp 2.070.000		Santri bayar	Rp 36.270.000
		Rp 320.000		Santri bayar	Rp 36.590.000
	07/11/2020	Rp 500.000		Santri bayar	Rp 37.090.000
	09/11/2020	Rp 2.490.000		Santri bayar	Rp 39.580.000
			Rp 490.000	Pengecetan Pondok	Rp 39.090.000
	02/12/2020	Rp 4.000.000		Santri bayar	Rp 43.090.000

KOS MAKAN					
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN "ASPIR" KALIWUNGU KENDAL					
TAHUN 2020					
	Tanggal	Kredit	Debit	Keterangan	Total
	05/01/2020	Rp 14.000.000		Santri bayar	Rp 14.000.000
	23/01/2020		Rp 3.000.000	Umi	Rp 11.000.000
	24/01/2020		Rp 50.000	Pak Mujib	Rp 10.950.000
	25/01/2020		Rp 110.000	Gas	Rp 10.840.000
	26/01/2020		Rp 900.000	Mbah Zul Beras	Rp 9.940.000
	27/01/2020		Rp 3.000.000	Freezer	Rp 6.940.000
			Rp 1.000.000	Setoran Rahma	Rp 5.940.000
			Rp 2.000.000	Beras	Rp 3.940.000
			Rp 100.000	Gas	Rp 3.840.000
	04/02/2020	Rp 6.150.000		Santri bayar	Rp 9.990.000
			Rp 4.400.000	Kos	Rp 5.590.000
			Rp 600.000	Wahyu	Rp 4.990.000
	05/03/2020		Rp 400.000	Kos	Rp 4.590.000
	08/03/2020		Rp 3.200.000	Kos	Rp 1.390.000
			Rp 500.000	Umi	Rp 890.000
		Rp 9.100.000		Santri bayar	Rp 9.990.000
			Rp 46.000	Umi	Rp 9.944.000
	19/04/2020		Rp 1.600.000	Kos	Rp 8.344.000
			Rp 1.000.000	Umi	Rp 7.344.000
			Rp 3.000.000	Beras	Rp 4.344.000
			Rp 10.000	Gus Afa	Rp 4.334.000
	07/05/2020	Rp 3.400.000		Santri bayar	Rp 7.734.000
			Rp 50.000	Pulsa Umi	Rp 7.684.000
			Rp 50.000	Umi	Rp 7.634.000
			Rp 2.000.000	Umi	Rp 5.634.000
			Rp 100.000	Kos	Rp 5.534.000
			Rp 500.000	Abah	Rp 5.034.000
			Rp 500.000	Setoran Rahma	Rp 4.534.000
	04/06/2020		Rp 4.000.000	Kos	Rp 534.000
	17/06/2020	Rp 2.600.000		Santri bayar	Rp 3.134.000
			Rp 1.000.000	Kiriman Munir	Rp 2.134.000
			Rp 400.000	Kiriman Irsyad	Rp 1.734.000
			Rp 200.000	Kiriman Munir	Rp 1.534.000
			Rp 20.000	Umi	Rp 1.514.000
			Rp 100.000	Kos	Rp 1.414.000
			Rp 400.000	Kos	Rp 1.014.000
	01/07/2020		Rp 1.200.000	Kos	-Rp 186.000
			Rp 15.000	umi	-Rp 201.000
			Rp 100.000	Kos	-Rp 301.000
		Rp 301.000		Santri bayar	Rp -
	03/07/2020	Rp 4.000.000		Santri bayar	Rp 4.000.000
	04/07/2020		Rp 3.600.000	Kos	Rp 400.000
			Rp 400.000	Rahma	Rp -
			Rp 110.000	Gas	-Rp 110.000

		Rp 500.000	Setoran Rahma	-Rp 610.000
08/08/2020	Rp 5.950.000		Santri bayar	Rp 5.340.000
		Rp 1.200.000	Kos	Rp 4.140.000
22/08/2020	Rp 1.800.000		Santri bayar	Rp 5.940.000
		Rp 300.000	Umi	Rp 5.640.000
		Rp 400.000	Kos	Rp 5.240.000
04/09/2020		Rp 400.000	Kos	Rp 4.840.000
05/09/2020		Rp 400.000	Kos	Rp 4.440.000
06/09/2020		Rp 400.000	Kos	Rp 4.040.000
07/09/2020		Rp 400.000	Kos	Rp 3.640.000
08/09/2020		Rp 400.000	Kos	Rp 3.240.000
		Rp 1.800.000	Kiriman Irsyad	Rp 1.440.000
		Rp 600.000	Rahma	Rp 840.000
	Rp 3.150.000		Santri bayar	Rp 3.990.000
12/09/2020	Rp 3.150.000		Santri bayar	Rp 7.140.000
		Rp 550.000	Mas Afa	Rp 6.590.000
		Rp 1.500.000	Abah	Rp 5.090.000
	Rp 200.000		Santri bayar	Rp 5.290.000
	Rp 1.600.000		Santri bayar	Rp 6.890.000
		Rp 3.000.000	Beras	Rp 3.890.000
		Rp 400.000	Rahma	Rp 3.490.000
		Rp 50.000	Umi	Rp 3.440.000
		Rp 50.000	Umi	Rp 3.390.000
16/09/2020		Rp 1.200.000	Kos	Rp 2.190.000
		Rp 500.000	Abah	Rp 1.690.000
		Rp 500.000	Rahma	Rp 1.190.000
28/09/2020		Rp 400.000	Kos	Rp 790.000
29/09/2020	Rp 2.450.000		Santri bayar	Rp 3.240.000
	Rp 700.000		Santri bayar	Rp 3.940.000
		Rp 15.000	Umi	Rp 3.925.000
		Rp 10.000	Umi	Rp 3.915.000
01/10/2020		Rp 250.000	Rahma	Rp 3.665.000
		Rp 400.000	Kos	Rp 3.265.000
08/10/2020	Rp 4.900.000		Santri bayar	Rp 8.165.000
		Rp 600.000	Rahma	Rp 7.565.000
		Rp 300.000	Umi	Rp 7.265.000
		Rp 48.000	Umi	Rp 7.217.000
		Rp 50.000	Umi	Rp 7.167.000
		Rp 2.500.000	Beras	Rp 4.667.000
		Rp 10.000	Umi	Rp 4.657.000
		Rp 3.600.000	Kos	Rp 1.057.000
10/10/2020	Rp 5.550.000		Santri bayar	Rp 6.607.000
11/10/2020	Rp 700.000		Santri bayar	Rp 7.307.000
	Rp 350.000		Santri bayar	Rp 7.657.000
		Rp 2.000.000	Kos	Rp 5.657.000
		Rp 250.000	Gas	Rp 5.407.000
		Rp 700.000	Wahyu	Rp 4.707.000
		Rp 200.000	Umi	Rp 4.507.000

		Rp 500.000	Rahma	Rp 4.007.000
		Rp 500.000	Wahyu	Rp 3.507.000
		Rp 400.000	Kos	Rp 3.107.000
12/10/2020		Rp 1.200.000	Kos	Rp 1.907.000
14/10/2020	Rp 7.000.000		Santri bayar	Rp 8.907.000
		Rp 3.700.000	Beras	Rp 5.207.000
		Rp 110.000	Gas	Rp 5.097.000
22/10/2020	Rp 300.000		Santri bayar	Rp 5.397.000
	Rp 3.850.000		Santri bayar	Rp 9.247.000
27/10/2020		Rp 350.000	Kos	Rp 8.897.000
		Rp 1.100.000	Umi	Rp 7.797.000
		Rp 306.000	Gas	Rp 7.491.000
		Rp 1.000.000	Rahma	Rp 6.491.000
		Rp 500.000	Rahma	Rp 5.991.000
		Rp 50.000	Kos	Rp 5.941.000
28/10/2020	Rp 2.100.000		Santri bayar	Rp 8.041.000
30/10/2020		Rp 400.000	Kos	Rp 7.641.000
		Rp 12.000	Umi	Rp 7.629.000
		Rp 800.000	Kos	Rp 6.829.000
	Rp 1.600.000		Santri bayar	Rp 8.429.000
		Rp 500.000	Umi	Rp 7.929.000
		Rp 500.000	Rahma	Rp 7.429.000
		Rp 50.000	Umi	Rp 7.379.000
		Rp 1.000.000	Umi	Rp 6.379.000
		Rp 500.000	Rahma	Rp 5.879.000
02/11/2020		Rp 5.200.000	Kos	Rp 679.000
	Rp 5.550.000		Santri bayar	Rp 6.229.000
	Rp 3.200.000		Santri bayar	Rp 9.429.000
		Rp 400.000	Kos	Rp 9.029.000
		Rp 110.000	Gas	Rp 8.919.000
		Rp 500.000	Umi	Rp 8.419.000
04/11/2020	Rp 350.000		Santri bayar	Rp 8.769.000
	Rp 1.750.000		Santri bayar	Rp 10.519.000
		Rp 10.500.000	Umi	Rp 19.000
	Rp 1.400.000		Santri bayar	Rp 1.419.000
		Rp 450.000	Umi	Rp 969.000
		Rp 500.000	Kos	Rp 469.000
		Rp 100.000	Kos	Rp 369.000
		Rp 130.000	Umi	Rp 239.000
05/11/2020	Rp 350.000		Santri bayar	Rp 589.000
06/11/2020	Rp 1.750.000		Santri bayar	Rp 2.339.000
07/11/2020	Rp 1.750.000		Santri bayar	Rp 4.089.000
08/11/2020	Rp 3.500.000		Santri bayar	Rp 7.589.000
09/11/2020	Rp 7.350.000		Santri bayar	Rp 14.939.000
10/11/2020	Rp 700.000		Santri bayar	Rp 15.639.000
		Rp 400.000	Kos	Rp 15.239.000
		Rp 110.000	Gas	Rp 15.129.000
		Rp 400.000	Kos	Rp 14.729.000

		Rp 500.000	Rahma	Rp 14.229.000
		Rp 10.000	Umi	Rp 14.219.000
	Rp 1.050.000		Santri bayar	Rp 15.269.000
	Rp 2.800.000		Santri bayar	Rp 18.069.000
09/11/2020		Rp 400.000	Kos	Rp 17.669.000
10/11/2020	Rp 350.000		Santri bayar	Rp 18.019.000
		Rp 400.000	Kos	Rp 17.619.000
		Rp 400.000	Kos	Rp 17.219.000
		Rp 400.000	Kos	Rp 16.819.000
11/11/2020		Rp 9.200.000	Kos	Rp 7.619.000
		Rp 500.000	Gas	Rp 7.119.000
		Rp 110.000	Gas	Rp 7.009.000
		Rp 11.000	Umi	Rp 6.998.000
		Rp 4.000.000	Beras	Rp 2.998.000
		Rp 60.000	Umi	Rp 2.938.000
		Rp 15.000	Umi	Rp 2.923.000
13/11/2020	Rp 3.150.000		Santri bayar	Rp 6.073.000
	Rp 700.000		Santri bayar	Rp 6.773.000
	Rp 350.000		Santri bayar	Rp 7.123.000
		Rp 700.000	Umi	Rp 6.423.000
		Rp 3.000.000	Kiriman Ira	Rp 3.423.000
		Rp 800.000	Wahyu	Rp 2.623.000
		Rp 550.000	Abah	Rp 2.073.000
		Rp 200.000	Umi	Rp 1.873.000
		Rp 100.000	Umi	Rp 1.773.000
		Rp 40.000	Umi	Rp 1.733.000
14/11/2020	Rp 1.800.000		Santri bayar	Rp 3.533.000
	Rp 2.450.000		Santri bayar	Rp 5.983.000
15/11/2020	Rp 1.000.000		Santri bayar	Rp 6.983.000
		Rp 32.000	Umi	Rp 6.951.000
16/11/2020	Rp 2.750.000		Santri bayar	Rp 9.701.000
		Rp 9.000.000	Kos	Rp 701.000
17/11/2020	Rp 1.400.000		Santri bayar	Rp 2.101.000
		Rp 50.000	Umi	Rp 2.051.000
	Rp 700.000		Santri bayar	Rp 2.751.000
		Rp 1.000.000	Umi	Rp 1.751.000
18/11/2020	Rp 1.400.000		Santri bayar	Rp 3.151.000
	Rp 5.600.000		Santri bayar	Rp 8.751.000
	Rp 350.000		Santri bayar	Rp 9.101.000
		Rp 30.000	Abah	Rp 9.071.000
25/11/2020	Rp 2.100.000		Santri bayar	Rp 11.171.000
	Rp 3.750.000		Santri bayar	Rp 14.921.000
	Rp 250.000		Santri bayar	Rp 15.171.000
		Rp 3.000.000	Kos	Rp 12.171.000
	Rp 350.000		Santri bayar	Rp 12.521.000
		Rp 250.000	Abah	Rp 12.271.000
		Rp 8.800.000	Umi	Rp 3.471.000
		Rp 20.000	Umi	Rp 3.451.000

	26/11/2020		Rp 700.000	Kiriman Aldi	Rp 2.751.000
			Rp 70.000	Umi	Rp 2.681.000
	28/11/2020	Rp 2.250.000		Santri bayar	Rp 4.931.000
			Rp 100.000	Abah	Rp 4.831.000
		Rp 1.050.000		Santri bayar	Rp 5.881.000
			Rp 2.000.000	Umi	Rp 3.881.000
			Rp 90.000	Abah	Rp 3.791.000
			Rp 50.000	Umi	Rp 3.741.000
			Rp 170.000	Kos	Rp 3.571.000
			Rp 250.000	Kos	Rp 3.321.000
	04/12/2020		Rp 700.000	Kos	Rp 2.621.000
	05/12/2020		Rp 200.000	Rahma	Rp 2.421.000
	06/12/2020	Rp 700.000		Santri bayar	Rp 3.121.000
			Rp 700.000	Kos	Rp 2.421.000
			Rp 50.000	Umi	Rp 2.371.000
		Rp 350.000		Santri bayar	Rp 2.721.000
		Rp 700.000		Santri bayar	Rp 3.421.000
		Rp 700.000		Santri bayar	Rp 4.121.000
	13/12/2020	Rp 700.000		Santri bayar	Rp 4.821.000
		Rp 4.900.000		Santri bayar	Rp 9.721.000
			Rp 2.000.000	Kos	Rp 7.721.000
			Rp 100.000	Umi	Rp 7.621.000
			Rp 4.000.000	Kos	Rp 3.621.000
	20/12/2020		Rp 3.000.000	Kos	Rp 621.000
		Rp 700.000		Santri bayar	Rp 1.321.000
		Rp 350.000		Santri bayar	Rp 1.671.000
		Rp 1.050.000		Santri bayar	Rp 2.721.000
	23/12/2020	Rp 1.400.000		Santri bayar	Rp 4.121.000
		Rp 1.400.000		Santri bayar	Rp 5.521.000
		Rp 350.000		Santri bayar	Rp 5.871.000
		Rp 700.000		Santri bayar	Rp 6.571.000
	31/11/2020	Rp 1.750.000		Santri bayar	Rp 8.321.000
			Rp 1.050.000	Gak Jadi Bayar	Rp 7.271.000
		Rp 350.000		Santri bayar	Rp 7.621.000
		Rp 1.750.000		Santri bayar	Rp 9.371.000
			Rp 500.000	Rahma	Rp 8.871.000
			Rp 3.300.000	Umi	Rp 5.571.000
			Rp 3.000.000	Kos	Rp 2.571.000
			Rp 50.000	Rahma	Rp 2.521.000
			Rp 48.000	Umi	Rp 2.473.000
			Rp 20.000	Umi	Rp 2.453.000
			Rp 1.000.000	Abah	Rp 1.453.000

DAFTAR ULANG					
MADRASAH SALAFIYAH AL-KHOIRIYAH					
TAHUN 2020					
	Tanggal	Kredit	Debit	Keterangan	Total
	05/01/2020	Rp 1.150.000		Santri bayar	Rp 1.150.000
			Rp 30.000	Kapur	Rp 1.120.000
	02/03/2020		Rp 115.000	Papan Tulis	Rp 1.005.000
	10/04/2020		Rp 100.000	Administrasi	Rp 905.000
	11/04/2020		Rp 50.000	ATK	Rp 855.000
			Rp 10.000	Bensin	Rp 845.000
			Rp 8.000	Kuas	Rp 837.000
			Rp 10.000	Paku	Rp 827.000
			Rp 35.000	Cat Hitam	Rp 792.000
			Rp 9.000	Jam Dinding	Rp 783.000
	01/06/2020	Rp 500.000		Santri bayar	Rp 1.283.000
			Rp 30.000	Kapur	Rp 1.253.000
	12/07/2020	Rp 450.000		Santri bayar	Rp 1.703.000
			Rp 135.000	Lampu	Rp 1.568.000
	05/10/2020	Rp 200.000		Santri bayar	Rp 1.768.000
	03/12/2020	Rp 700.000		Santri bayar	Rp 2.468.000

SYAHRIYAH					
MADRASAH SALAFIYAH AL-KHOIRIYAH					
TAHUN 2020					
	Tanggal	Debit	Kredit	Keterangan	Total
	05/01/2020	Rp 4.900.000			Rp 4.900.000
	28/01/2020		Rp 2.800.000	Bisarah Guru	Rp 2.100.000
	02/02/2020	Rp 2.600.000		Santri bayar	Rp 4.700.000
	29/03/2020	Rp 1.500.000		Santri bayar	Rp 6.200.000
		Rp 600.000		Santri bayar	Rp 6.800.000
	29/03/2020		Rp 2.800.000	Bisarah Guru	Rp 4.000.000
	29/04/2020		Rp 2.800.000	Bisarah Guru	Rp 1.200.000
	03/05/2020	Rp 900.000			Rp 2.100.000
	04/05/2020	Rp 300.000			Rp 2.400.000
		Rp 1.200.000			Rp 3.600.000
	18/05/2020	Rp 600.000			Rp 4.200.000
	28/05/2020	Rp 900.000			Rp 5.100.000
	29/06/2020		Rp 2.800.000	Bisarah Guru	Rp 2.300.000
	05/07/2020	Rp 1.200.000		Santri bayar	Rp 3.500.000
	10/07/2020	Rp 1.800.000		Santri bayar	Rp 5.300.000
		Rp 2.100.000		Santri bayar	Rp 7.400.000
	29/07/2020		Rp 2.800.000	Bisarah Guru	Rp 4.600.000
	05/08/2020	Rp 3.300.000		Santri bayar	Rp 7.900.000
	29/08/2020		Rp 2.800.000	Bisarah Guru	Rp 5.100.000
	29/09/2020		Rp 2.800.000	Bisarah Guru	Rp 2.300.000
		Rp 300.000		Santri bayar	Rp 2.600.000
	05/10/2020	Rp 300.000		Santri bayar	Rp 2.900.000
	29/12/2020		Rp 2.800.000	Bisarah Guru	Rp 100.000

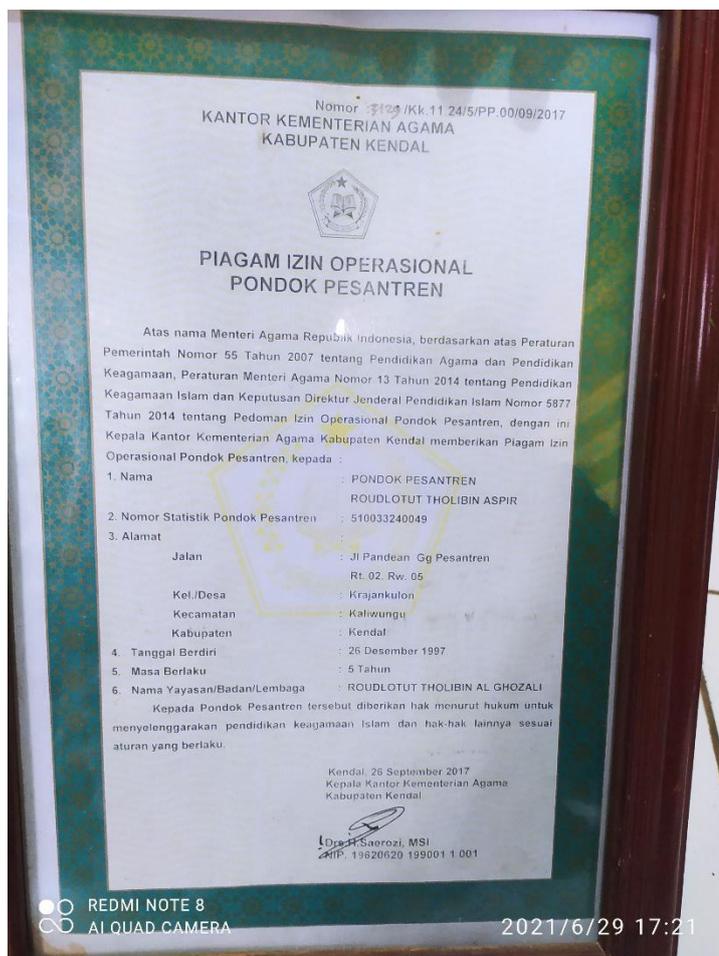
BISAROH					
MADRASAH SALAFIYAH AL-KHOIRIYAH					
TAHUN 2020					
	Tanggal	Kredit	Debit	Keterangan	Total
	05/01/2020	Rp 2.100.000		Santri bayar	Rp 2.100.000
	16/01/2020	Rp 400.000		Santri bayar	Rp 2.500.000
	19/03/2020	Rp 500.000		Santri bayar	Rp 3.000.000
	04/04/2020	Rp 200.000		Santri bayar	Rp 3.200.000
	10/05/2020	Rp 600.000		Santri bayar	Rp 3.800.000
	05/06/2020	Rp 2.000.000		Santri bayar	Rp 5.800.000
	03/08/2020	Rp 1.100.000		Santri bayar	Rp 6.900.000
	15/10/2020	Rp 400.000		Santri bayar	Rp 7.300.000
	20/11/2020	Rp 300.000		Santri bayar	Rp 7.600.000
	15/12/2020		Rp 7.432.000	Bisarah Tahunan	Rp 168.000
	20/12/2020		Rp 100.000	Transport Panitia	Rp 68.000

SEMESTER 1 DAN 2					
MADRASAH SALAFIYAH AL-KHOIRIYAH					
TAHUN 2020					
	Tanggal	Kredit	Debit	Keterangan	Total
	05/01/2020	Rp 800.000			Rp 800.000
		Rp 400.000			Rp 1.200.000
	10/02/2020	Rp 120.000			Rp 1.320.000
		Rp 200.000			Rp 1.520.000
	20/02/2020		Rp 213.850	Administrasi	Rp 1.306.150
			Rp 67.000	ATK	Rp 1.239.150
	30/05/2020		Rp 760.000	Rapot	Rp 479.150
	01/06/2020		Rp 117.000	Snack	Rp 362.150
			Rp 270.000	Berkat	Rp 92.150
			Rp 50.000	Transport	Rp 42.150
	05/06/2020	Rp 240.000			Rp 282.150
	07/06/2020	Rp 400.000			Rp 682.150
	04/08/2020	Rp 560.000			Rp 1.242.150
	15/11/2020		Rp 221.750	Administrasi	Rp 1.020.400
			Rp 53.500	ATK	Rp 966.900
	19/11/2020		Rp 132.500	Snack	Rp 834.400
			Rp 270.000	Berkat	Rp 564.400
			Rp 60.000	Transport	Rp 504.400
			Rp 100.000	Konsumsi Panitia	Rp 404.400

## Foto Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin “ASPIR” Kaliwungu Kendal



## Foto Piagam Operasional Pesantren



## Lampiran 6

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN BENDAHARA PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN “ASPIR” KALIWUNGU KENDAL

Narasumber : Ust. Islahudin dan Ust. M. Musfik Amrullah

Hari/tanggal : Senin, 8 Maret 2021

Waktu : 22.00 WIB

Tempat : Ruang Bendahara

Keterangan : P (Peneliti) dan N (Narasumber)

P : Apakah bapak mengetahui tentang Pedoman Akuntansi Pesantren?

N : ya kami tahu kang, Program pemerintah itu kan kang? kalau ndak salah programnya Bank BI dan IAI itu ya kang?

P : Benar sekali pak

N : Dulu saya dengar tentang berita ini, lewat media internet kang, kemudian kami pelajari, karena kami orangnya kepoan, serba ingin tahu, jadi ya kami pelajari sendiri, kemudian setelah kami merasa cukup paham, kami sowan ke pengasuh pesantren tentang pencatatan laporan keuangan pesantren pondok ASPIR agar sesuai dengan Pedoman yang ada. Tetapi dari pengasuh ndak mengizinkan, alhasil pondok ASPIR masih menggunakan pengeluaran dan pemasukan saja kang.

P : Siapa sajakah yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan di pesantren ini pak?

N : Bendahara Pondok dan Madrasah, dan pengasuh pondok

P : Bagaimana pencatatan laporan keuangan di pesantren ini pak?

N : Untuk pencatatan nya kami masih menggunakan pemasukan dan pengeluaran saja. Jadi masih sangat sederhana

P : Dalam pelaporan, Pondok Pesantren ASPIR ini menggunakan periode apa ya pak? setengah tahun / satu tahun pak?

N : periode apa yah, ndak tau namanya kang. Intinya saya mencatat dari bulan Juni sampai April aja kang.

P : Bagaimana proses perencanaan pembayaran semua kegiatan di pesantren ini pak?

N : Untuk perencanaan nya, kami biasanya sebelum santri datang saya rapat dengan pengasuh, tentang biaya selama satu tahun dan biaya bulanan untuk pondok dan untuk madrasah.

P : Dari mana sumber pemasukan di pesantren ini pak?

N : untuk pemasukan kami berasal dari iuran santri saja. Sering juga mendapat bantuan dari pihak luar, misal seperti pemerintah mengenai dana PIP

P : Apakah ada sumber pemasukan dari masyarakat pak? Kalau ada, Digunakan untuk apa saja dana tersebut pak?

N : Ada. Kami gunakan untuk pembangunan semua.

P : Apakah ada evaluasi terkait laporan keuangan ini pak?

N : untuk evaluasi paling kami semua pengurus dengan pengasuh saja. Jika ada yang perlu di rubah atau ada saran apa ya nanti kiranya bisa dilaksanakan, akan kami laksanakan. Seperti pada saat rapat tahun lalu, aslinya ada yang usul, pesantren ini buat kalender dan uangnya nanti untuk pembangunan pondok. Tapi kalau ini belum terealisasi.

P : Apa kendala yang dialami dalam pencatatan laporan keuangan ini pak?

N : Nah kalau kendala banyak sekali kang, pertama belum mengetahui tentang pedoman akuntansi pesantren, banyak santri yang telat bayar, banyak santri yang kehilangan kartu pembayaran santri, dari kami belum bisa megoperasikan komputer, banyaknya kegiatan yang membuat kami kewalahan mengatur waktu untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran pondok

P : Pernahkah pesantren ini hutang pak?

N : Alhamdulillah, Pernah kang, he he ke pihak pengasuh pondok dan ke ketua yayasan.

P : Apakah ada akun piutang pak? kalau ada, bisa dijelaskan?

N : ya tidak ada, kami tidak pernah mencatat piutang, ya mungkin kalau piutang ya dari tunggakan santri itu sendiri.

P : Apakah pesantren ini pernah melakukan investasi pak?

N : investasi, tidak pernah. Jadi iuran santri ya rill untuk operasional pondok

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEAMANAN PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN “ASPIR” KALIWUNGU KENDAL**

Narasumber : Ust. Ali S.

Hari/tanggal : Jum’at, 15 Oktober 2021

Waktu : 21.00 WIB

Tempat : Ruang Pengurus

Keterangan : P (Peneliti) dan N (Narasumber)

P : Assalamualaikum

N : Wa ‘alaikum Salam

P : Sebelumnya perkenalkan. Saya Ahmad Bayu Arifudin dari UIN Walisongo Semarang Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Izin meminta waktunya sebentar guna menyelesaikan tugas akhir saya. Apakah diperbolehkan?

N : Ya, silahkan kang, monggo. Kebetulan saya juga lagi senggang. Ngomong-ngomong mau apa ya kang?

P : Jadi gini kang, saya kan lagi skripsi, la nanti kang agung mau saya wawancarai mengenai pembayaran di pondok pesantren ini dan ingin melihat bukti pembayarannya, juga tentang pembelanjaan pengurus untuk operasional pondok. apakah bisa?

N : Oh, ya kang, bisa. Monggo mau tanya apa kang.

P : Pertanyaan pertama kang, apakah asatidz dan pengurus masih ada kewajiban membayar pondok dan madrasah kang? bisa dijelaskan kang?

N : Ya masih, tapi hanya membayar beberapa saja. Jadi, untuk pengurus itu masih disamakan dengan halnya santri, tetapi kalau sudah asatidz itu hanya membayar beberapa saja, meliputi Daftar Ulang Pondok, Haul Pendiri, Pembangunan, Haflah Dan Kas Pondok.

P : oalah iya kang, jadi kang agung ini menjabat apa saja di pondok ini?

N : saya disini sebagai Asatidz sekaligus pengurus pondok dibidang keamanan pondok.

P : untuk keperluan keamanan dalam pembelanjaan apa ya kang? apakah ada?

N : Alhamdulillah, kami sebagai keamanan tidak pernah meminta uang sebagian bendahara pondok, karena kami kalau menakzir santri pakai alat seadanya.

P : Oalah ya kang, mungkin untuk pembelanjaan pengurus lain tau kang?

N : ya tau, kan ada rapat mingguan, jadi ya semua pengurus tau apa yang dibelanjakan untuk pondok ini.

P : Lantas untuk pengurus lain gimana mekanisme pembelanjaan untuk pondok ini kang?

N : ya jadi gini, untuk bagian perlengkapan dan kebersihan pondok semisal butuh sapu, atau alat untuk ngepel, ember gayung atau yang lain, biasanya langsung minta di bendahara kemudian setelah belanja misalkan uangnya sisa ya langsung dikembalikan ke bendahara.

P : oh ya kang, jadi minta uangnya kalau mau belanja ya kang ? juga menyesuaikan kebutuhan pondok ?

N : yaps. Betul sekali.

P : oalah siap kang, mungkin hanya itu yang saya tanyakan kang, sebelumnya terima kasih atas waktunya kang. Punten pun ganggu wekdale panjenengan kang.

N : Enggih kang, santai mawon

P : Wassalamu'alaikum

N : Waalaikum salam

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI NDALEM  
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUT THOLIBIN  
“ASPIR” KALIWUNGU KENDAL**

Narasumber : Navis Rizqi  
 Hari/tanggal : Jum'at, 15 Oktober 2021  
 Waktu : 21.00 WIB  
 Tempat : Ruang Pengurus  
 Keterangan : P ( Peneliti ) dan N ( Narasumber )

P : Assalamu'alaikum

N : Wa'alaikum Salam

P : Sebelumnya perkenalkan. Saya Ahmad Bayu Arifudin dari UIN Walisongo Semarang Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Izin meminta waktunya sebentar guna menyelesaikan tugas akhir saya. Apakah diperbolehkan?

N : Ya, silahkan kang, monggo. Kebetulan saya juga lagi senggang. Ngomong-ngomong mau apa ya kang?

P : Jadi gini kang, saya kan lagi skripsi, la nanti kang Nafis mau saya wawancarai mengenai pembayaran di pondok pesantren ini dan ingin melihat bukti pembayarannya, juga tentang pembelanjaan untuk bagian konsumsi pondok ini. apakah bisa?

N : Oh, ya kang, bisa. Monggo mau tanya apa kang.

P : Pertanyaannya kang, apakah santri ndalem masih ada kewajiban membayar pondok dan madrasah kang? bisa dijelaskan kang?

N : Ya masih ada, malah masih sama dengan santri. Hanya saja bedanya kami sudah tidak membayar bulanan pondok atau kos makan dan juga tidak membayar ekstra dan jam'iyah karena yang membayar ekstra dan jam'iyah itu hanya santri baru saja. Kalau kami kan termasuk santri lama, jadi ekstra dan jam'iyah kami ndak bayar kang.

P : oalah iya kang, kalau santri ndalem, biasanya kalau mau belanja untuk konsumsi pondok dimana caranya kang?

N : Jadi kami minta ke bendahara pondok, biasa per hari dijatah 400 rb.

P : apakah uang 400 rb itu habis kang?

N : terkadang sisa, terkadang habis.

P : kalau sisa buat apa kang?

N : kami tabung sendiri kang, biasanya kan abah umi ada keperluan mendadak, biasanya kami ambilkan dari tabungan tersebut, terkadang juga uangnya buat liburan santri ndalem dan keluarga ndalem.

P : oalah iya kang, selain buat konsumsi pondok, biasanya santri ndalem minta uang ke bendahara buat apa lagi kang?

N : biasanya untuk keperluan ndalem, buat apa juga kami ndak tau. Itu urusan ndalem, jadi kami ndak berani untuk bertanya.

P : oh, ya kang, mintanya berapa kang biasanya keluarga ndalem?

N : terkadang 1 jt terkadang 500 rb menyesuaikan kebutuhan.

P : oalah siap kang, mungkin santri ndalem tau, mengenai pembayaran untuk santri salaf kang? Biar sekalian...he he

N : untuk santri salaf biasanya hanya membayar pembayaran pondok, kalau pembayaran madrasah santri salaf dibebaskan biaya. kan santri salaf madrasah nya di luar pondok, jadi tidak dipungut biaya untuk madrasah.

P : oalah jadi gitu kang, ya terimakasih sebelumnya kang. Mungkin hanya ini yang saya tanyakan. Wassalamu'alaikum

N : ya kang sama-sama. Waalaikum salam

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI LAMA PONDOK  
PESANTREN PUTRA-PUTRI DARUSSALAM**

Narasumber : Aditya Aji M.  
Hari/tanggal : Jum'at, 15 Oktober 2021  
Waktu : 21.00 WIB  
Tempat : Ruang Pengurus  
Keterangan : P (Peneliti) dan N (Narasumber)

P : Assalamu'alaikum

N : Wa'alaikum Salam

P : Sebelumnya perkenalkan. Saya Ahmad Bayu Arifudin dari UIN Walisongo Semarang Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Izin meminta waktunya sebentar guna menyelesaikan tugas akhir saya. Apakah diperbolehkan?

N : Ya, silahkan kang, monggo. Kebetulan saya juga lagi senggang. Ngomong-ngomong mau apa ya kang?

P : Jadi gini kang, saya kan lagi skripsi, la nanti kang adit mau saya wawancarai mengenai pembayaran di pondok pesantren ini dan ingin melihat bukti pembayarannya, apakah bisa?

N : Oh, ya kang, bisa. Monggo mau tanya apa kang.

P : yang pertama, bagaimana mekanisme pembayaran di pondok pesantren ini kang?

N : oh ya, jadi gini kang, pembayaran di pondok pesantren ini, itu ada pembayaran madrasah dan juga pembayaran pondok kang, la untuk pembayaran pondok nanti ke bendahara pondok dan untuk madrasah nanti pembayarannya di bendahara madrasah. Untuk pembayarannya menurut saya terbilang sedikit unik, karena pada awal tahun kami di beri rincian pembayaran selama satu tahun baik itu untuk pondok maupun untuk madrasah kang.

P : apakah pembayaran satu tahun itu boleh dicicil, atau harus diawal tahun harus lunas kang? bisa dijelaskan kang?

N : ya, jadi pembayaran tersebut boleh dicicil boleh langsung lunas, umumnya sih pada nyicil kang.

P : Baik, Apakah pembayarannya hanya itu saja kang? atau ada yang lain kang?

N : ada lagi pembayarannya kang, yaitu pembayaran bulanan, pembayaran bulanan hanya satu saja kang, yaitu buat kos makan, besarnya pun ndak begitu mahal, cuman sebesar 350 rb per bulan.

P : apakah ada bukti kwitansi atau kartu pembayarannya kang?

N : Oh, ada kang, ini bukti kwitansi dan kartu pembayaran kos makan.

P : Oh, ya kang, terima kasih kang. Jadi ini kang adit langsung lunas ya? pembayaran pondok dan madrasah satu tahunnya?

N : ya kang, kebetulan orang tua saya lagi ada rejeki jadi biar ndak ada beban, saya langsung lunaskan saja. Hehe

P : jadi kalau udah membayar tahunan tinggal bayar bulanan ya kang?

N : yaps, betul sekali kang.

P : oh ya, terimakasih kang, mungkin cukup itu wawancara dari saya kang, sebelumnya maaf sudah mengganggu waktunya.

N : ya kang, ndak apa-apa.

P : Saya ijin pamit kang, Wassalamu'alaikum

N : Waalaikum salam

## Lampiran 7

### Foto Bersama Ketua Yayasan



Foto bersama Lurah pondok



Foto bersama Bendahara pondok



Foto bersama santri ndalem pondok



Foto bersama keamanan pondok



## Lampiran 8

### Scan surat penunjukkan dosen pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-/Un.10.5/D.1/PP.00.9/04/2020

5 April 2020'

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :  
Dr. Ahmad Furqon, MA  
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Bayu Arifudin  
NIM : 1605046042  
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Darussalam Kaliwungu Kendal ( Dalam Perspektif PSAK Nomor 45 )

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/i Muyassaroh, M.S.I  
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



*Tembusan :*

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 9



**YAYASAN ROUDLOTUT THOLIBIN AL GHOZALI  
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ROUDLOTUTTHOLIBIN  
"ASPIR" KALIWUNGU KENDAL**

Jl. Pandean Kp. Pesantren RT 02 / RW 05 Krajangkulon Kaliwungu Kendal  
Telp : 087 731 089 247 / 081 576 785 53  
<http://ppaspirkaliwungu.blogspot.com> // [ppaspirkaliwungu@gmail.com](mailto:ppaspirkaliwungu@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 09.001/PPRA/X/2021**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : K.H. Sjaefudin Safi'i  
Jabatan : Ketua Yayasan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin  
ASPIR Kaliwungu Kendal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ahmad Bayu Arifudin  
Nim : 1605046042  
Jurusan : Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN  
Walisongo Semarang  
Alamat : Rt 4 Rw 6 Kampung Saribaru Desa KrajanKulon Kecamatan  
Kaliwungu Kabupaten Kendal 51372

Benar-benar melakukan penelitian di Pondok Pesantren Roudlotuttholibin ASPIR  
Kaliwungu Kendal dari tanggal 21 Januari – 3 Juni 2021, guna menyusun skripsi  
dengan judul : **Analisis Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren Pada  
Laporan Keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotuttholibin ASPIR  
Kaliwungu Kendal Tahun 2020-2021.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Kaliwungu, 01 Oktober 2021

Ketua Yayasan

  
  
**K.H. Sjaefudin Svaff'i**

Scan telah melakukan penelitian

## Lampiran 10

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Dara Pribadi

Nama lengkap : Ahmad Bayu Arifudin  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 10 Oktober 1997  
 NIM : 1605046042  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Akuntansi Syari'ah  
 Alamat : Jl. Blimbing Rt 4 Rw 3 Desa Warureja  
 Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal  
 Telepon : 082322627945  
 Email : [ahmadbayuarifudin@gmail.com](mailto:ahmadbayuarifudin@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal

SD : Sekolah Dasar Negeri 02 Warureja  
 SMP : Sekolah Menengah Pertama 01 Warureja 2010  
 SMK : Sekolah Menengah Kejuruan 04 Kendal 2013

Pendidikan non formal: Pondok Pesantren Putra-Putri Darussalam tahun 2013

#### C. Pengalaman organisasi

1. Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz eL-Fasya eL-Febi's sebagai Devisi rebana dan pengurus humas fokus didesain grafis 2017
2. Ikatan Santri Darussalam Tegal sebagai ketua tahun 2019-2021
3. Pengurus Pondok Pesantren Putra-Putri Darussalam seksi kegiatan/jam'iyah dan pendidikan tahun 2019 – 2020
4. Ketua Pondok Pesantren Putra-Putri Darussalam 2020 - 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 10 Oktober 2021



(Ahmad Bayu Arifudin)

1605046042